

**PENGARUH PENDEKATAN *STUDENT CENTERED* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS
IV MI HIJRIAH II PALEMBANG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Nita Ayu Andira

NIM 14270083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2018

Hal Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendekatan *Student Centered* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Hijriyah II Palembang" yang ditulis oleh saudarai NITA AYU ANDIRA, NIM 14270083 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palembang, Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Nadjamuddin R. M.Pd.I

Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

NIP. 195506161983031003

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Pendekatan Student Centered Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Hijriyah II Palembang**


Yang ditulis oleh saudara NITA AYUANDIRA, NIM. 14270683
Telah ditinjau, disetujui dan dipertahankan
Didapat Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Mei 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

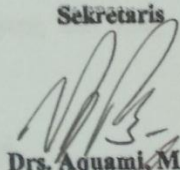
Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

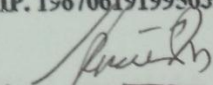

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

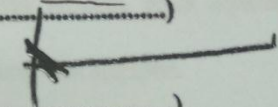
Sekretaris

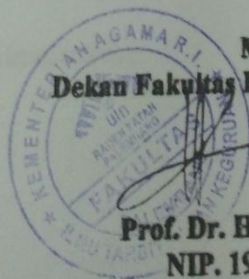

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Penguji I : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 1959011411990031002

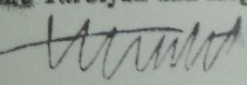
Penguji II : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001


(.....)


(.....)



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H Kasinyo Harte, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Barang siapa yang ingin bahagia di Dunia hendaknya dengan ilmu, Barang siapa yang ingin bahagia di Akhirat hendaknya dengan ilmu dan barang siapa yang ingin sukses di dunia maupun di akhirat maka berdo'a dan berusaha

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ♥ Kedua orang tuaku Asnawi (Alm) dan Ibu Adiningsih yang sangat sangat saya sayangi, cintai serta banggakan yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang, memberikan semangat untuk saya demi kebaikan dan kesuksesanku.
- ♥ Kakak tercinta Bambang Irawan, Sadam Husen dan Elly Indrayani yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan yang selalu mengerti keadaanku.
- ♥ Keluarga Besarku yang sangat aku sayangi
- ♥ Keluarga KKN 106 Karang Bindu Manja
- ♥ Teman Seperjuangan Nurfadilah, Rina Riani, Nur Abidah, Rika Aprilia
- ♥ Rekan Seperjuangan PGMI03 Angkatan 2014
- ♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Pengaruh Pendekatan *Student Centered* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Hijriyah II Palembang". Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya terang bagi kehidupan manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang.

Dengan penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari bergai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Drs. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI
4. Bapak Drs. H. Nadjamuddin Royis, M.Pd.I dan Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak K.H. Usman Anwar, S.Pd. I yang selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya, beserta para guru dan staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
7. Kedua Orang tuaku Asnawi (alm) dan Ibuku Adiningsih, yang tidak pernah lelah memberikan doa, semangat, motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih keluarga besarku yang telah membantuku melewati masa-masa sulitku dalam hal apapun termasuk penulisan skripsi ini.
9. Keluarga PPLK II di MI Hijriyah II Palembang, Keluarga KKN 106 Karang Bindu Manja, dan Keluarga seperjuangan PGMI 03 2014 yang sangat saya sayangi semoga kekeluargaan kita tetep terjaga dan terimakasih sudah menjadi orang-orang yang baik yang pernah Nita kenal.
10. Almamater Kebanggaanku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pelembang,
Penulis,

Nita Ayu Andira
NIM. 14270083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	15
1. Pengertian Pendekatan	18
2. Pengertian Pendekatan <i>Student Centered</i>	18
3. Motivasi Belajar	21
4. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	24
F. Variabel dan Definisi Operasional	25
1. Variabel	25
2. Definisi Operasional	25
G. Hipotesis.....	27
H. Metodologi Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Jenis dan Sumber Penelitian	28
3. Teknik Pengumpulan Data	31

4. Teknik Analisis Data	33
I. Sistematika Pembahasan	35

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendekatan <i>Student Centered</i>	37
1. Pengertian Pendekatan <i>Student Centered</i>	44
2. Keunggulan Pendekatan <i>Student Centered</i>	44
B. Motivasi Belajar	44
1. Pengertian Motivasi Belajar	45
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	45
3. Macam-macam motivasi belajar	47
4. Ciri-ciri motivasi Belajar.....	49
5. Indikator motivasi Belajar	52
C. Ilmu Pengetahuan Alam	53
1. Pengertian IPA	54
2. Tujuan Pembelajaran IPA	55

BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Riwayat Singkat berdirinya sekolah MI Hijriyah II Palembang	55
B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	56
C. Visi dan Misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ..	57
D. Nama-nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang	59
E. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	60
F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang.....	60
G. Keadaan Guru dan Siswa MI Hijriyah II Palembang	64
H. Tata Tertib dan Disiplin Guru MI Hijriyah II.....	65
I. Tata Tertib dan Disiplin Siswa MI Hijriyah II.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Pendekatan <i>Student Centered</i> di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	73
B. Motivasi Belajar Siswa Sebelum (<i>Pretest</i>) dan Sesudah (<i>Posttest</i>) Penerapan Pendekatan <i>Student Centered</i> di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	79

C. Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Student Centered</i> Terhadap Motivasi Belajar Sisiwa Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Madrasah Ibtaiyah Hijriyah II Palembang	92
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dari hasil observasi awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, proses pembelajaran lebih di dominan oleh guru sedikit sekali kesempatan siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran, masih ada siswa tidak memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung, kurangnya variasi seorang guru dalam menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran kurang berjalan efektif manoton serta siswa mudah merasa bosan menerima materi tersebut. Karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan pendekatan *student centered* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam di kelas IV MI Hijriah II Palembang? 2) Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkan pendekatan *student centered* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam di kelas IV MI Hijriah II Palembang? 3) Bagaimana pengaruh pendekatan *student centered* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam di kelas IV MI Hijriah II Palembang?

Metodelogi penelitian pada skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian *Experimental Designs Tipe Pretest and Posttest* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberikan *tratment*/perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya. Dengan design penelitian bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang kelas IV yang terdiri 4 kelas dengan jumlah 132 siswa , karena jumlah siswa 30 jadi sampel yang diambil menggunakan *Simple random sampling* prosedur pengambilan sampel randomnya menggunakan cara undian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV D yang berjumlah 33 siswa. Analisis data untuk mengambil kesimpulan menggunakan rumus uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar sebelum diterapkan Pendekatan *Student centered* siswa yang mendapat kategori tinggi ada 6 orang siswa (18%), 20 siswa (61%) termasuk kategori sedang dan 7 orang siswa (21%) dalam kategori rendah. Motivasi belajar siswa sesudah diterapkan Pendekatan *Student Centered* dapat dilihat siswa yang mendapat kategori tinggi ada 4 orang siswa (12%), 24 siswa (73%) termasuk kategori sedang dan 5 orang siswa (15%) dalam kategori rendah. Pengaruh pendekatan *Student Centered* terhadap motivasi belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan Karena $t_o = 15,69$ lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf 5 %: $t_t = 2,03$ maupun taraf 1 %; $t_t = 2,72$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan Pendekatan *Student Centered* memberi pengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.

Kata-kata Kunci : Pendekatan *Student Centered*, Motivasi Belajar IPA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukan kepada anak-anak disekolah. Dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan. Pendidikan mempunyai pengaruh tidak terbatas terutama pada anak-anak didik. Mereka diibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulis apa saja sesuai dengan kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Untuk itu kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan pengetahuan-pengetahuan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Kita harus berusaha mendidik anak-anak mulai dari lahir, agar mereka menjadi generasi yang berguna bagi Negara khususnya bagi agama.

Pengertian pendidikan Menurut UU sidiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun

1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.¹

Pendidikan dalam arti khusus dan dalam arti luas, Pendidikan dalam arti khusus menurut *Langeveld* mengemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Pendidikan dalam arti khusus di batasi sebagai usaha orang dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Setelah anak menjadi dewasa dengan segala cirinya maka pendidikan dianggap selesai. Pendidikan dalam arti khusus ini menggambarkan upaya pendidikan yang terpusat dalam lingkungan keluarga, dalam arti tanggung jawab keluarga Pendidikan dalam arti luas merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat.²

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. al-Mujadalah : 11).

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya Allah akan meningkatkan orang yang memiliki iman yang kuat dan juga orang-orang yang berilmu, sesungguhnya jika kita ingin kaya hendaknya dengan ilmu, jika kita ingin bekerja hendaknya dengan ilmu dan jika kita ingin bahagia hendaknya dengan ilmu.³

¹ Saidah, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 208.

² Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 2-4

³ Listiawati, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press,2013), hlm.174.

Pencapaian pendidikan sebagai besar ditentukan keberhasilan proses belajar mengajar dikelas. Keberhasilan proses belajar mengajar dikelas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi agar siswa bisa memahami dan mengingat pelajaran dengan jangka waktu yang panjang yang telah guru sampaikan.

Dalam suatu pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Pencapaian sebuah tujuan pendidikan baik formal maupun informal tentu diperlukan suatu pembelajaran yang inovatif dan menarik yang disajikan dalam setiap pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan pendidik dalam melakukan proses pendidikan banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan salah satunya pendekatan yang tepat.⁴

Kegiatan belajar adalah kegiatan sepanjang hayat, kegiatan yang tidak berhenti pada saat siswa tamat sekolah. Oleh karena itu, kegiatan disekolah adalah lebih dari pada sekedar belajar. Kegiatan disekolah adalah pembelajaran. Siswa belajar, saling belajar, bukan hanya dari guru melainkan juga dari teman-teman sekelas, maupun sumber belajar lainnya. Di dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, teknik dan pendekatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Guru di dalam proses pembelajaran salah

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 72

satunya harus mempertimbangkan yaitu pendekatan karena pendekatan awal dari proses pembelajaran.⁵

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang di lakukan oleh dua pihak, yaitu guru dan siswa. Kegiatan ini harus bermakna dan menyenangkan sehingga proses pembelajaranpun dapat mencapai tujuan. Kegiatan pembelajaran, dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. banyak sekali macam pendekatan, strategi, metode ataupun model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Yang akan di bahas peneliti disini yaitu pendekatan.⁶

Pendekatan merupakan suatu upaya dilakukan oleh guru yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar, yang prakteknya mencerminkan keaktifan maksimum pada pihak guru dalam mengajar, dan keaktifan maksimum pada siswa dalam belajar. Pendekatan diantara lain mencakup strategi, metode dan teknik pembelajaran.⁷

Pendekatan pembelajaran dapat di artikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

⁵ Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), hlm. 8.

⁶ Nenden Rilla Artistiana, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Sahala Adidayatama, 2013), hlm. 38

⁷ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), hlm.43

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: 1. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), 2. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru(*teacher centered approach*).⁸

Roy Killen mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher- centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa(*student-centred approaches*). Yang dalam hal ini akan di bahas oleh penulis mengenai pendekatan *student centered*.

Pendekatan pembelajaran *student centered* pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik, merupakan pendekatan pembelajaran aktif di mana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep. Pada pendekatan ini, peserta didik diposisikan sebagai pusat perhatian utama. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik sangat dianjurkan untuk dilaksanakan baik untuk tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Pendekatan ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak, karena mereka mengalami sendiri melalui praktik dan di tuntut mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain.⁹

Dari latar belakang diatas Seperti yang kita ketahui pendekatan *student centered* pendekatan ini pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang dimana di

⁸ Nenden Rilla Artistiana, *Model-Model...* hlm. 38

⁹ Novan ardy wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Depok: Ar-ruzz Media, 2013), hlm.

dalam proses pembelajaran siswa yang lebih aktif dalam belajar, di mana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep. Pada pendekatan ini, peserta didik diposisikan sebagai pusat perhatian utama. Dari hasil observasi pengamatan yang dilakukan peneliti Pada kelas IV Di MI Hijriyah II Palembang bahwa di dalam proses pembelajaran guru dominan menggunakan pendekatan *teacher centered* dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA dengan demikian pembelajaran di dominan kepada guru sedikit sekali kesempatan siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran, di dalam proses pembelajaran juga masih ada di peroleh siswa tidak memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar, dan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurangnya variasi seorang guru dalam menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran kurang berjalan efektif manoton serta siswa mudah merasa bosan menerima materi tersebut. Oleh karena itu salah satu cara menjadikan pembelajaran aktif adalah pendekatan yang tepat dan bervariasi yaitu salah satunya pendekatan *student centered*.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pendekatan *Student Centered* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Hijriah II Palembang**”

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pembelajaran masih bersifat monoton menggunakan metode ceramah dan siswa mencatat dibuku catatan jadi sedikit sekali kesempatan siswa untuk aktif didalam proses pembelajaran
- b. Di dalam kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada siswa terlihat jenuh didalam proses pembelajaran dan kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
- c. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode, model, dan pendekatan dalam pembelajaran, salah satunya Pendekatan yang di gunakan hanya pendekatan *teacher centered*. Yang membuat pembelajaran jadi monoton dan kurang menarik.

2. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan menambah kemasalah lain perlu adanya pembatasan yaitu dengan “Pengaruh Pendekatan *Student centered* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Hijriyah II Palembang”. Dengan materi Sumber daya alam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan *student centered* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam di kelas IV MI Hijriah II Palembang?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkan pendekatan *student centered* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam di kelas IV MI Hijriah II Palembang?
3. Bagaimana pengaruh pendekatan *student centered* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam di kelas IV MI Hijriah II Palembang?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

a. Tujuan Penelitian

Segala kegiatan berbentuk apapun yang dilakukan oleh manusia pasti mempunyai tujuan, maka dalam tujuan penelitian skripsi ini tidak lepas dari permasalahan yang akan diteliti dan dicarikan solusinya, Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1) Tujuan Umum

- a) Untuk mengetahui dan memahami penerapan pendekatan *student centered* pada kelas IV MI Hijriah II Palembang.

- b) Untuk mengetahui Motivasi belajar siswa setelah dilakukan penerapan pendekatan *student centered* pada kelas IV MI Hijriah II Palembang.
- c) Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *student centered* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriah II Palembang.

2) Tujuan Khusus

Dalam tujuan khusus ini, peneliti akan melakukan penerapan pendekatan *student centered* di dalam proses pembelajaran untuk mengetahui Motivasi belajar siswa kelas IV MI Hijriah II Palembang.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang pendekatan *student centered* terhadap motivasi belajar siswa.

Manfaat praktis Bagi Peneliti Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman agar kelak dapat di pergunakan ketika jadi guru/ pendidik dan Bagi Pendidik Diharapkan dapat di jadikan motivasi dalam mengajar agar dapat menggunakan pendekatan dengan tepat di dalam proses pembelajaran.

E. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil peneliti yang sudah pernah dilakukan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan atau sedang direncanakan. Kajian pustaka ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang

direncanakan, dan dengan kata lain penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Dalam penelitian ini topik yang di bahas adalah mengenai pendekatan, oleh karena itu tulisan atau karangan yang akan di selidiki atau di telaah adalah mengenai pendekatan.

Tidak dapat di pungkiri bahwa pendekatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi yang di ajarkannya. Secara umum, telah banyak orang yang meneliti dan menulis mengenai pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun beberapa penelitian tersebut diantaranya:

Pertama, Rezza Udayana, dalam skripsinya yang berjudul “ pengaruh penerapan pendekatan *kontekstual* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiya Palembang tahun ajaran 2017. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari hasil belajar IPA setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatkan hasil belajar IPA siswa dari sebelum dan sesudah tindakan. Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh hasil perhitungan ($t_0 = 14,588$) dan sebernnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_t 1\% = 2,76$ dan $t_t 5\% = 2,05$) maka dapat diketahui bahwa t_0 jauh lebih besar dari pada t_t yaitu $2,05 < 14,58 > 2,76$ dari perhitungan di atas diperoleh $t_0 > t_t$ sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Adapun perbedaan dan persamaan dalam penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan diteliti, persamaannya yaitu dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti pada mata pelajaran IPA di kelas IV, ada pun perbedaannya dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar sedangkan yang ingin peneliti lakukan untuk mengetahui Motivasi belajar siswa dan juga penelitian yang sudah dilakukan tersebut tersebut menggunakan pendekatan CTL dan yang penulis akan teliti menggunakan pendekatan *student centered*.

Kedua, Linna Melia Rasiban, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan *Student Centered learning* (SCL) melalui metode mnemonik dengan teknik asosiasi pada mata kuliah kanji dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran serta pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran kanji dasar kanji merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa jepang. Selama ini dalam mengajarkan kanji sebagian besar menggunakan metode ceramah dengan media yang berpusat pada pengajar *teacher centered*. Penelitian ini dalam hal menghafal makna kanji dengan mengibaratkan pada perbaikan media ajar yang selama ini telah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media CD interaktif dapat membantu maha siswa dalam menghafal makna kanji terutama pada saat mengerjakan soal ujian.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian yang kedua ini dengan yang akan penulis teliti, yaitu persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan *student centered* dalam pembelajaran, namun perbedaan peneliti tersebut meneliti pada

tingkat mahasiswa atau perguruan tinggi dan penulis yang akan teliti pada tingkat dasar/ MI.

Ketiga, Werry Ariescha, Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Pendekatan *Service Learning* pada Mata Pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah AL-Hikmah Palembang ” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang yang berjumlah 34 orang . Teknik pengambilahn sampel yaitu menggukan probability sampling yang dimana menggunakan teknik sempling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes (*pre-test dan post-test*), wawancara dan dokumentasi. Sedangkan tenik analisis data yang digunakan adalah analisis uji tes “t” atau t_0 untuk dua sampel kecil itu atau sama lain mempunyai pertalian atau hubungan (N kurang dari 30). berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas eksperimen, penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel dengan pendekatan *service learning* terhadap hasil belajar siswa MI Al-Hikmah Palembang menunjukkan bahwa nilai ($t_0=7,47$) besarnya ($t_1 1\%= 2,81$ dan $t_1 5\%= 2,07$) Dapat t_0 jauh lebih besar dari pada t_1 yaitu $2,81 < 7,47 > 2,07$. Dengan demikian, maka H_a yang menyatakan tidak ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan *service learning* terhadap hasil belajar siswa diterima. Ini berarti Bahwa

adanya perbedaan skor ataupun hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah di gunakannya pendekatan *service learning* terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan dalam penelitian diatas sama-sama meneliti siswa pada kelas yang sama yaitu kelas IV di MI. Perbedaan dengan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis akan teliti yaitu penelitian di atas menggunakan pendekatan *service learning* pada mata pelajaran IPS di Al-Hikmah Palembang sedangkan penelitian yang saya akan teliti yaitu menggunakan pendekatan *student centered* pada mata pelajaran IPA Di MI Hijriyah II Palembang.

Keempat, Ika Budi Maryatun, dalam skripsinya, yang berjudul “Penerapan *student centered* pada pembelajaran taman kanak-kanak kelompok B (Studi kasus disekolah laboratarium rumah citta). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *student centered* pada pemebelajaran TK kelompok B, disekolah laboratarium Rumah citta. Permasalahan ini diteliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian penerapan *student centered* pada pemebelajaran TK kelompok B disekolah laboraturium rumah citta dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain: 1. Perencanaan pembelalajaran yang meliputi admibistrasi, pemilihan tema dan perencanaan atau program. 2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir. 3. Evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi pelaksanan pembelajaran dan penilaian tahap perkembangan anak. Pembelajaran yang menggunakan *student centered* diterapkan dengn cara memberi kesempatan pada anak untuk merekplorasi mencari penerapan dan pengalaman anak. Penerapan *student centered* dapat menstimulasi perkembangan

anak lebih aktif bergerak, mampu memecahkan masalah, mengertikonsep sebab akibat, berani mengungkapkan pendapat, bekerja sama dan tolong menolong. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan *student centered* berupa APE dan barang bekas. Sedangkan sumber belajar adalah anak, buku, internet, guru, orang yang ahli dalam bidangnya, dan lingkungan.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian Ika Budi Maryatun dengan penulis yang akan teliti, yaitu sama-sama menerapkan *student centered* dalam pembelajaran, perbedaannya penelitian tersebut meneliti pada tingkat TK, dan penulis tingkat dasar/MI, dan juga pada penelitian Ika Budi Maryatun menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif eksperimen.

Kelima, Winda Retnowati, Fakultas Tarbiyah dan keguruan dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Metode Diskusi *Buzz Group* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana hasil penelitian di sajikan dalam bentuk angka dan di perjelas dengan narasi deskriptif . populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB MI Wathoniyah Palembang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji tes “t” . berdasar hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas eksperimen, penggunaan tes “t”

untuk menguji dua sampel dengan metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar siswa MI Wathoniyah Palembang menunjukkan bahwa nilai t_0 yaitu 9,945 lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 2,05 dan t tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 2,76. Dengan kata lain $2,05 < 9,945 > 2,76$ maka Hipotesis Nihil ditolak.

Persamaan dalam penelitian sama-sama meneliti pada mata pelajaran IPA. Perbedaan dengan penelitian diatas menggunakan Metode Diskusi *Buzz Group* di MI Wathoniyah Palembang sedangkan penelitian yang saya akan teliti yaitu menggunakan pendekatan *student centered* dalam proses pembelajaran Di MI Hijriyah II Palembang.

F. Kerangka Teori

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan (*approach*) berasal dari kata *dekat* yang berarti pendek, tidak jauh (jarak atau antaranya), hampir, akrab, dan menjelang. Sementara pendekatan sendiri secara bahasa berarti proses, cara, dan perbuatan mendekati. Sementara secara istilah, *pendekatan* dapat diartikan sebagai pandangan falsafih tentang subject matter yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, dapatlah disimpulkan bahwa pendekatan merupakan cara pandang terhadap suatu subject meter. Misalkan cara pandang terhadap proses pembelajaran sehingga memunculkan istilah *pendekatan pembelajaran*.¹⁰

¹⁰ Novan ardy wiyani, *Desain...hlm.*

Pendekatan dalam bahasa Inggris, disebut dengan “*approach*” dan dalam bahasa Arab disebut dengan “*madkhal*”. Dalam bahasa Indonesia, pendekatan adalah: “ 1. Proses perbuatan, cara mendekati 2. Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti. Dari pengertian tersebut pendekatan dalam teori pendidikan Islam berarti suatu usaha pendidik yang dilakukan secara sistematis baik dari segi metode maupun teknik dalam menjalin hubungan dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.¹¹

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Roy Killen (1998) misalnya, mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*).¹²

Pendekatan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar berdasarkan suatu konsep tertentu, yang prakteknya mencerminkan keaktifan maksimum pada siswa dalam belajar. Pendekatan mencakup strategi, metode dan teknik pembelajaran. Proses interaksi

¹¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 103

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 127

yang terjadi dalam pembelajaran banyak tergantung pada pendekatan yang di gunakan.¹³

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: a. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), b. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).¹⁴

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa pendekatan merupakan suatu titik tolak atau sudut pandang kita terhadap sesuatu yang sifatnya masih sangat umum, misalkan pendekatan pembelajaran yang berarti suatu titik tolak atau sudut pandang kita yang merujuk pada pandangan terjadinya suatu proses pembelajaran, Pendekatan dalam pembelajaran mencakup strategi, metode, teknik pembelajaran maupun lainnya. Proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran banyak tergantung pada pendekatan yang di gunakan.

¹³ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan...* hlm.43

¹⁴ Nenden Rilla Artistiana, *Model-Model...* hlm. 38

2. Pendekatan *Student centered*

Pendekatan pembelajaran *student centered* pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik, merupakan pendekatan pembelajaran aktif dimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep. Pada pendekatan ini, peserta didik di posisikan sebagai pusat perhatian utama. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik sangat dianjurkan untuk dilaksanakan baik untuk tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Pendekatan ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak, karena mereka mengalami sendiri melalui praktik dan dituntut mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain.¹⁵

Pendekatan *student centered* pembelajaran yang berpusat pada siswa, fokus pada siswa yang memimpin dan mengarahkan situasi belajar. Guru masih bertanggung jawab atas rencana dan pengembangan mata pelajaran yang fokus pada siswa di pusat pembelajaran peran guru beralih menjadi memfasilitasi belajar, sering kali dengan bekerja sama dengan individual atau kelompok kecil dan membantu para siswa untuk fokus pada pencapaian hasil yang diinginkan.¹⁶

Pendekatan *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diartikan sebagai cara pandang yang menjadikan peserta didik menjadi peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran untuk mencapai

¹⁵ Novan ardy wiyani, *Desain...* hlm. 28

¹⁶ Sharon dkk, *Instructional Technology and Media For Learning*, (jakarta: Kencana, 2011), hlm. 50-51

kompetensi yang telah ditetapkan. Posisi peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran sangat memungkinkan bagi mereka untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pendekatan *student centered*, pembelajaran yang berpusat pada siswa, pola interaksi di dalam pembelajarannya yang kegiatannya semata-mata berpusat pada siswa, siswa merencanakan sendiri materi pembelajaran apa yang akan dipelajari, dan melaksanakan proses belajar dalam mempelajari materi pembelajaran tersebut. Kegiatan dalam pembelajaran lebih banyak didominasi oleh siswa, sedangkan guru lebih banyak bersifat permisif, yakni membolehkan setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam mempelajari apapun yang dimauinya. Dalam kegiatan belajar siswa itu, diperlukan kegiatan yang bersifat aktif pada pihak guru, yaitu memberikan bimbingan, dorongan, rangsangan dan arahan tentang apa yang sepatutnya dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta membantu siswa-siswa tertentu yang mendapat kesulitan belajar.¹⁷

pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*), diantaranya sebagai berikut:

a. Student Centered

1. Guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.
2. Jalannya proses pembelajaran didominasi oleh peserta didik.

¹⁷ Sumiati, *Metode...hlm.* 63

3. Guru dan peserta didik menjadi subjek dalam proses pembelajaran, sedangkan objeknya adalah masalah yang terkait dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang hendak di capai.
4. Model pembelajaran yang di gunakan adalah model pembelajaran konstektual.
5. Guru menghendaki agar peserta didiknya menguasai atau mencapai berbagai kompetensi sebagai rumusan dari tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran aktif.¹⁸

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas pendekatan *student centered* adalah pendekatan yang berpusat kepada siswa yang di mana di dalam proses pembelajaran siswa yang di tuntut untuk lebih aktif dan juga dalam Pendekatan ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak, karena mereka mengalami sendiri melalui praktik dan di tuntut mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain, guru dalam pendekatan ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep, dan memberi timbal balik ketika latihan atau yang siswa ingin tanyakan ketika siswa kesulitan dalam proses pembelajaran, Pada pendekatan ini peserta didik diposisikan sebagai pusat perhatian utama.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Desain...hlm.* 45

3. Motivasi Belajar

Dalam suatu pembelajaran adanya motivasi sangat diperlukan oleh setiap siswa. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan belajar sesuatu untuk mencapai tujuan.¹⁹ Mc Donald mendefinisikan motivasi sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan.²⁰

Motivasi belajar sangat memegang peran penting dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai suatu hal yang dapat menumbuhkan semangat untuk belajar, rasa senang dalam mengikuti pelajaran, rasa tertarik terhadap suatu mata pelajaran, dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu hal yang belum dipahami oleh siswa. Siswa yang belajar dengan motivasi yang tinggi, akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan semangat. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa belajar dengan motivasi yang rendah maka siswa tersebut akan malas dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran.

Sikap seorang guru terhadap sikap seorang anak merupakan pengaruh yang sangat kuat, karena dapat dipastikan seorang guru akan berusaha sekuat tenaga menanamkan sikap positif diri pada anak didiknya, seperti yang diketahui masa

¹⁹ Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm.

²⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 308

sekolah merupakan lahan yang paling subur untuk membentuk kepribadian anak.²¹

Motivasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai sebuah tujuan. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.²² Motivasi memiliki peran penting dalam pembelajaran motivasi ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar siswa.²³ Motivasi akan dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dihendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis bersifat non-intelektual. Dikaitkan dengan kegiatan belajar, motivasi menjadi pendorong bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar.²⁴ Adanya motivasi belajar akan membuat siswa melakukan tindakan yang mengarah kepada tujuan belajar.

²¹ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 120

²² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75

²⁴ *Ibid*

Siswa yang telah termotivasi dalam belajar dapat dilihat dari ciri-ciri siswa tersebut. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²⁵

Terdapat 5 hal yang menjadi indikator dalam motivasi belajar siswa, antara lain :

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- c. Adanya harapan dan cita-cita
- d. Penghargaan dan penghormatan atas diri
- e. Adanya lingkungan kegiatan yang menarik.²⁶

²⁵*Ibid.*, hlm. 83

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi ...*, hlm. 10

1. Ilmu Pengetahuan Alam

Secara umum, IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan, seperti kelistrikan, gerak, panas, bahan pembuat barang, sumber kebuuhan hidup, dan gejala-gejala kehidupan merupakan peristiwa IPA. Dalam IPA terdapat beberapa cabang ilmu. Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mendasari perkembangan teknologi dan komunikasi. Kimia merupakan bagian ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang bahan reaksi-reaksi yang terjadi. Dalam biologi maupun kedokteran, fisika merupakan ilmu dasar yang sangat diperlukan dalam pengoperasian beberapa alat kedokteran atau biologi.²⁷

Ada tiga istilah yang terlibat dalam hal ini, yaitu “ilmu”, “pengetahuan”. Dan “alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dalam hidupnya banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya. Ilmu adalah pengetahuan ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis atau dapat diterima akal sehat, dan objektif, artinya sesuai dengan objeknya,

²⁷ Andri Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2009), hlm.1

sesuai dengan kenyataannya atau sesuai dengan pengamatan. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.²⁸

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar mulai diajarkan di kelas III dengan lebih bersifat memberi pengetahuan melalui pengamatan terhadap pelbagai jenis dan peragai lingkungan alam serta lingkungan buatan.²⁹

G. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Sugiono variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek lain.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan *student centered*.

²⁸Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23-96

²⁹Asep Herry Hernawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hal. 28

b. Variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa di kelas IV MI Hijriah II Palembang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang di gunakan dalam penelitian, sehingga di harapkan dapat menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang di capai.

- a. Pendekatan pembelajaran *student centered* pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik, merupakan pendekatan pembelajaran aktif di mana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep. Pada pendekatan ini, peserta didik diposisikan sebagai pusat perhatian utama. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik sangat dianjurkan untuk dilaksanakan baik untuk tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Pendekatan ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak, karena mereka mengalami sendiri melalui praktik dan di tuntut mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain.

- b. Motivasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai sebuah tujuan. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.³⁰

H. Hipotesis

Hipotesis adalah “jawaban sementara” terlebih dahulu memberikan jawaban sementaraman, peneliti tapi permasalahan yang diajukan dalam penelitian kuantitatif. Sebelum peneliti mengadakan proses pengumpulan data dilapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis juga penting peranannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan penelitian.³¹

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pendekatan *student centered* terhadap Motivasi belajar siswa kelas IV di MI Hijrah II Palembang.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan pendekatan pembelajaran *student centered* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Hijrah II Palembang.

³⁰ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3

³¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm 40-41

I. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah *Pre Experimental Design* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberikan treatment/perlakuan *Pretest-Posttest* dan selanjutnya di observasi hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di MI Hijriyah II Palembang yang bertujuan mengetahui Pengaruh pendekatan *student centered* Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MI Hijriyah II Palembang

b. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif meliputi jumlah siswa, jumlah guru, tenaga administrasi dan data yang menunjukkan angka atau jumlah hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Data kualitatif yang digunakan adalah data dari serangkaian observasi dan wawancara yang tidak dilambangkan dengan angka sehingga data ini adalah hasil observasi atau pengamatan dan wawancara terhadap objek yang akan diteliti di MI Hijriah II Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, dalam penelitian ini siswa-siswi yang ada di MI Hijriah II Palembang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung, dalam penelitian ini sumber data primer yang berasal dari hasil wawancara guru, pegawai administrasi serta dokumentasi dan bahan-bahan pustaka di MI Hijriah II Palembang.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi (population) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber penelitian. Populasi ada kalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas). Apabila populasi sedikit dan mampu dijangkau keseluruhannya oleh peneliti, maka tidak perlu diambil sampel. Artinya keseluruhan populasi diteliti (sampai jenuh). Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dalam penelitian ini Populasi yang akan di ambil untuk diteliti adalah seluruh peserta didik kelas IV yang terdiri dari kelas IVA, IVB, IVC dan IVD Berjumlah 132 Siswa di MI Hijriah II Palembang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³²

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dari jumlah populasi dan diambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila subjek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek,³³ dalam penelitian ini, prosedur pengambilan sampel randomnya menggunakan cara undian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV D yang berjumlah 33 siswa.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 45-46

³³ Ibid, hlm.82

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁴ Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakannya. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data tentang kegiatan-kegiatan yang ada di MI Hijriyah II Palembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti atau yang diberi tugas melakukan tugas wawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³⁵

Wawancara digunakan untuk mendapatkan semua informasi. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan untuk mengetahui informasi yang ada pada sekolah Hijriyah II Palembang tentang pendekatan pembelajaran

³⁴Anas Sudjiono, *Pengantar...* hlm. 76

³⁵Ibid, hlm.82

maupun lainnya. Wawancara yang ingin penulis lakukan adalah pada guru di MI Hijriah II Palembang khususnya pada guru kelas IV yang mengajar IPA untuk mengetahui didalam pembelajaran sering memakai pendekatan apa saja, dan selanjutnya wawancara mendapatkan informasi dari para siswa Hijriah II Palembang mengenai proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.³⁶ Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian MI Hijriyah II Palembang, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto Saat melakukan penelitian, serta data yang relevan untuk penelitian.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket sebanyak 2 kali di awal penelitian dan di akhir penelitian guna untuk mendapatkan data mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 224-234

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 142

J. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* langkah-langkah sebagai berikut :

1. Rumus

Rumus yang dipergunakan ialah :

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan :

$\sum x'y'$ = jumlah hasil perkalian silang (*Product Of the Moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y.

Cx' = nilai koreksi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh dengan

$$\text{rumus: } c_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

Cy' = nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan

$$\text{rumus } c_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

SDx' = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1).

SDy' = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1).

N = Number of case

2. Langkah

Langkah yang perlu ditempuh adalah :

Langkah 1 : menyiapkan peta korelasi (Scatter Diagram).

Langkah 2 : mencari Cx' dengan rumus; $\frac{\sum fx'}{N}$

Langkah 3 : mencari Cy' dengan rumus; $\frac{\sum fy'}{N}$

Langkah 4 : mencari SDx' dengan rumus :

$$SDx' = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

Langkah 5 : mencari SDy' dengan rumus :

$$SDy' = \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

Langkah 6 : mencari r_{xy} dengan rumus yang telah disebutkan di atas.

Langkah 7 : memberikan interpretasi terhadap r_{xy} . Terlebih dahulu kita rumuskan alternatif dan hipotesis nolnya :

H_a : ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

H_o : tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Langkah 8 : mencari df dengan menggunakan rumus : $df=N-1$

Langkah 9 : Mengkonsultasikan hasil yang diperoleh dari tes “t” dengan tarafsignifikan 5% dan 1% pada kolom hasil konsultasi tersebut.

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam menyusun penelitian ini, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, permasalahan (yang terdiri dari: identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel definisi operasioanal, hipotesis, metodologi penelitian (yang terdiri dari: jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, Yang berisi pembahasan tentang pengaruh pendekatan *student centered* dan faktor yang mempengaruhinya.

BAB III Kondisi Objektif Lapangan, Dalam bab ini menyajikan data yang di peroleh dari penelitian yang meliputi gambaran umum Madrasah MI Hijriah II Palembang, yang meliputi : 1. Letak geografis MI Hijriah II Palembang. 2. Profil MI Hijriah II Palembang. 3. Visi, Misi dan Tujuan MI Hijriah II Palembang 4. Keadaan saran dan prasarana sekolah.

BAB IV Analisis Data, Mengemukakan hasil penelitian pengaruh pendekatan *student centered* terhadap Motivasi belajar siswa dan faktor yang mempengaruhinya, menggunakan uji tes “t”.

BAB V Penutup, Yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENDEKATAN *STUDENT CENTERED*

1. Pengertian Pendekatan *Student Centered*

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Roy Killen (1998) misalnya, mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*).³⁸

Pendekatan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru yang di mulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar berdasarkan suatu konsep tertentu, yang prakteknya mencerminkan keaktifan maksimum pada siswa dalam belajar. Pendekatan mencakup strategi, metode dan teknik pembelajaran. Proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran banyak tergantung pada pendekatan yang di gunakan.³⁹

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 127

³⁹ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan...* hlm.43

tentang terjadinya suatu proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: a. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), b. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).⁴⁰

Pendekatan (*approach*) berasal dari kata *dekat* yang berarti pendek, tidak jauh (jarak atau antaranya), hampir, akrab, dan menjelang. Sementara pendekatan sendiri secara bahasa berarti proses, cara, dan perbuatan mendekati. Sementara secara istilah, *pendekatan* dapat diartikan sebagai pandangan falsafih tentang subject matter yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, dapatlah disimpulkan bahwa pendekatan merupakan cara pandang terhadap suatu subject meter. Misalkan cara pandang terhadap proses pembelajaran sehingga memunculkan istilah *pendekatan pembelajaran*.⁴¹

Pendekatan dalam bahasa inggris, disebut dengan “*approach*” dan dalam bahasa Arab disebut dengan “*madkhal*”. Dalam bahasa indonesia, pendekatan adalah: “ 1. Proses perbuatan, cara mendekati 2. Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang di teliti. Dari

⁴⁰Nenden Rilla Artistiana, *Model-Model...*hlm. 38

⁴¹ Novan ardy wiyani, *Desain...*hlm.

pengertian tersebut pendekatan dalam teori pendidikan islam berarti suatu usaha pendidik yang dilakukan secara sistematis baik dari segi metode maupun teknik dalam menjalin hubungan dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan islam.⁴²

Pendekatan adalah suatu antar usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, relasi dalam suasana tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif. Pendekatan pembelajaran sebagai proses penyajian isi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai kompetensi tertentu dengan suatu metode atau beberapa metode pilihan.

Pendekatan juga bisa di artikan suatu jalan, cara, atau kebjaksanaan yang di tempuh oleh guru juga siswa untuk mencapai tujuan pengajaran apabila kita melihatnya dari sudut bagaimana proses pengajaran atau materi pengajaran itu dikelola. Contoh pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran anantara lain: CBSA, Kontekstual, Induktif, deduktif, Teacher centered, Student cetered dan sebagainya.⁴³

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa pendekatan merupakan suatu titik tolak atau sudut pandang kita terhadap sesuatu yang sifatnya masih sangat umum, misalkan pendekatan pembelajaran yang berarti suatu titik tolak atau sudut pandang kita yang merujukpada pandangan terjadinya suatu proses pembelajaran, Pendekatan dalam pembelajaran mencakup strategi, metode,

⁴² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 103

⁴³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo,2012), hlm. 23-24

teknik pembelajaran maupun lainnya. Proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran banyak tergantung pada pendekatan yang di gunakan.

Menurut Harsono, *Student Centered* Merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran *student centered* pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik, merupakan pendekatan pembelajaran aktif dimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep. Pada pendekatan ini, peserta didik di posisikan sebagai pusat perhatian utama. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik sangat dianjurkan untuk dilaksanakan baik untuk tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Pendekatan ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak, karena mereka mengalami sendiri melalui praktik dan dituntut mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain.⁴⁴

Pendekatan *student centered* pembelajaran yang berpusat pada siswa, fokus pada siswa yang memimpin dan mengarahkan situasi belajar. Guru masih bertanggung jawab atas rencana dan pengembangan mata pelajaran yang fokus pada siswa di pusat pembelajaran peran guru beralih menjadi memfasilitasi

⁴⁴ Novan ardy wiyani, *Desain...* hlm. 28

belajar, sering kali dengan bekerja sama dengan individual atau kelompok kecil dan membantu para siswa untuk fokus pada pencapaian hasil yang diinginkan.⁴⁵

Pendekatan *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diartikan sebagai cara pandang yang menjadikan peserta didik menjadi peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Posisi peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran sangat memungkinkan bagi mereka untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pendekatan *student centered*, pembelajaran yang berpusat pada siswa, pola interaksi di dalam pembelajarannya yang kegiatannya semata-mata berpusat pada siswa, siswa merencanakan sendiri materi pembelajaran apa yang akan dipelajari, dan melaksanakan proses belajar dalam mempelajari materi pembelajaran tersebut. Kegiatan dalam pembelajaran lebih banyak didominasi oleh siswa, sedangkan guru lebih banyak bersifat permisif, yakni membolehkan setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam mempelajari apapun yang dimauinya. Dalam kegiatan belajar siswa itu, diperlukan kegiatan yang bersifat aktif pada pihak guru, yaitu memberikan bimbingan, dorongan, rangsangan dan arahan tentang apa yang sepatutnya dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta membantu siswa-siswa tertentu yang mendapat kesulitan belajar.⁴⁶

⁴⁵ Sharon dkk, *Instructional Technology and Media For Learning*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 50-51

⁴⁶ Sumiati, *Metode...* hlm. 63

pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*), diantaranya sebagai berikut:

a. Student Centered

6. Guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.
7. Jalannya proses pembelajaran didominasi oleh peserta didik.
8. Guru dan peserta didik menjadi subjek dalam proses pembelajaran, sedangkan objeknya adalah masalah yang terkait dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang hendak di capai.
9. Model pembelajaran yang di gunakan adalah model pembelajaran konstektual.
10. Guru menghendaki agar peserta didiknya menguasai atau mencapai berbagai kompetensi sebagai rumusan dari tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran aktif.⁴⁷

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas pendekatan *student centered* adalah pendekatan yang berpusat kepada siswa yang di mana di dalam proses pembelajaran siswa yang di tuntut untuk lebih aktif dan juga dalam Pendekatan ini melibatkan peran aktif peserta didik dalam memahami suatu materi dan dapat tersimpan kuat dalam otak, karena mereka mengalami sendiri melalui praktik dan di tuntut mampu mengajarkan sesuatu kepada orang lain, guru dalam pendekatan ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengontrol konsep, dan memberi

⁴⁷ Novan Ardy Wiyani, *Desain...*hlm. 45

timbang balik ketika latihan atau yang siswa ingin tanyakan ketika siswa kesulitan dalam proses pembelajaran, Pada pendekatan ini peserta didik diposisikan sebagai pusat perhatian utama.

2. Keunggulan Pendekatan *Student Centered*

Adapun beberapa keunggulan pendekatan *student centered* dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a) Peserta didik dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri, karena diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.
- b) Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran, sehingga terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan di antara siswa.
- d) Menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi guru karena sesuatu yang di alami dan disampaikan belum diketahui sebelumnya oleh guru.

Keunggulan-keunggulan yang di miliki pendekatan pembelajaran *student centered* tersebut akan mampu mendukung upaya ke arah pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴⁸

Pada sistem pembelajaran *student centered learning* siswa di tuntut untuk aktif mengerjakan tugas dan mendiskusikannya dengan guru sebagai fasilitator. Dengan aktifnya siswa, maka kreatifitas siswa akan terpupuk. Kondisi tersebut akan mendorong guru untuk selalu mengembangkan dan menyesuaikan materi

48

pembelajarannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian guru bukan lagi sebagai sumber belajar utama, melainkan sebagai mitra belajar.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁴⁹

Berdasarkan kedua teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

⁴⁹ Sardiman, *Interaksi ...*, hlm. 73

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasu guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.⁵⁰

3. Macam-macam Motivasi

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

- 1) Motif-motif bawaan.

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis, Relevan dengan ini, maka Ardenn N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physicologhycal drives*.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 84

2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya : kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *Physiological drives* dari Frandsen.

2) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

3) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggoongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah di motivasi rohaniah. Yang

termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

d. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorong, ia sudah rajin mencari-cari buku untuk dibaca.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai terbaik, sehingga dipuji oleh teman-temannya.⁵¹

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

⁵¹*Ibid.*, hlm. 86

- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵²

5. Indikator Motivasi Belajar

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- c. Adanya harapan dan cita-cita
- d. Penghargaan dan penghormatan atas diri
- e. Adanya lingkungan kegiatan yang menarik.⁵³

C. ILMU PENGETAHUAN ALAM

1. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan Sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Pelaksanaan proses

⁵²*Ibid.*, hlm. 83

⁵³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi ...*, hlm. 10

pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran Sains di sekolah dasar masih banyak dilaksanakan secara konvensional. Peran guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan pendekatan/ strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Hal ini yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran IPA adalah masalah teknik penilaian pembelajaran yang tidak akurat dan menyeluruh.

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar Sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep Sains.

IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik tersebut menurut Jacobson dan Bergman, meliputi:

- a) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- b) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyikap rahasia alam.
- d) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- e) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

Dalam IPA terdapat beberapa cabang ilmu. Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mendasari perkembangan teknologi dan komunikasi. Kimia merupakan bagian ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang bahan reaksi-reaksi yang terjadi. Dalam biologi maupun kedokteran, fisika merupakan ilmu dasar yang sangat diperlukan dalam pengoperasian beberapa alat kedokteran atau biologi.⁵⁴

Secara umum, IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan, seperti kelistrikan, gerak, panas, bahan pembuat barang, sumber kebuuhan

⁵⁴ Andri Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2009), hlm.1

hidup, dan gejala-gejala kehidupan merupakan peristiwa IPA. Dalam IPA terdapat beberapa cabang ilmu. Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mendasari perkembangan teknologi dan komunikasi. Kimia merupakan bagian ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang bahan reaksi-reaksi yang terjadi. Dalam biologi maupun kedokteran, fisika merupakan ilmu dasar yang sangat diperlukan dalam pengoperasian beberapa alat kedokteran atau biologi.⁵⁵

Ada tiga istilah yang terlibat dalam hal ini, yaitu “ilmu”, “pengetahuan”. Dan “alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Dalam hidupnya banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya. Ilmu adalah pengetahuan ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis atau dapat diterima akal sehat, dan objektif, artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataannya atau sesuai dengan pengamatan. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.⁵⁶

hlm.1 ⁵⁵ Andri Panduwani, *IPA Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2009),

23-96 ⁵⁶ Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar mulai diajarkan dikelas III dengan lebih bersifat memberi pengetahuan melalui pengamatan terhadap pelbagai jenis dan perangai lingkungan alam serta lingkungan buatan.⁵⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Sains atau IPA juga adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

2. Tujuan pembelajaran IPA

Pembelajaran Sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, fisika, biologi.

⁵⁷ Asep Herry Hernawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hal. 28

Adapun tujuan pembelajaran Sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan, dimaksudkan untuk:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sifat positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid*, hlm 4-5

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”. Beliau mamimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak Usman Anwar, A.Md hingga saat ini (tahun 2008). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid.⁵⁹

Namun pada masa kepemimpinan Bapak Usman Anwar, Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang mendapat musibah tepatnya hari rabu malam tanggal 04 Mei 2006 yang lalu, dan menghabiskan seluruh bangunan MI Hijriyah II dan mushola. Seluruh bangunan beserta isinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II terbakar hingga tak satupun gedung yang bisa digunakan lagi. Melihat kejadian itu maka masyarakat yang ada disekitar lokasi terutama lurah 7 Ulu

⁵⁹ Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/ 2018

berusyawarah bagai mana anak-anak tetap bisa melanjutkan belajar. Sebab pada saat kejadian tersebut terutama kelas enam akan menghadapi ujian akhir yang tinggal beberapa hari lagi.

Berdasarkan keputusan darurat yang diadakan dikantor lurah 7 ulu berdasarkan kesepakatan penempatan 1100 siswa untuk menumpang diyayasan An Nur selama kurang lebih 4 bulan. Sekitar satu minggu kemudian datang bantuan dari dirjen Agama Islam untuk pembangunan kembali madrasah Intidaiyah Hijriyah II tersebut, walaupun agak tersendat-sendat dan bantuan dari wali murid maka pembangunan MI Hijriyah II Palembang selesai dan 1100 siswa juga guru-gurunya bisa pindah meskiun 100% belum selesai.

Gedung Madrasah Hijriyah II Palembang dibangun dari biaya swadaya masyarakat maupun dari bayaran siswa sebesar Rp.150.000 yang diangsur selama tiga kali dalam satu bulan. Dan infak Rp.500 per minggu setiap siswa. Disamping itu mereka mendapat kesejah teraan guru (BKG) yang berubah menjadi tunjangan fungsional bantuan kesejah teraan siswa. JPS, Bantuan Operasi Sekolah (BOS) Dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) serta Bantuan Operasi Madrasah (BOM). Demikian riwayat singkat Madrasah Intidaiyah Hijriyah II Palembang.⁶⁰

⁶⁰ Usman Anwar, *Kepala Sekolah MI Hijriyah II Palembang*, 19 Oktober 2017

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Nama Madrasah : MI Hijriyah II Palembang⁶¹
2. Nama Kepala Madrasah : K.H Usman Anwar, S.Pd
3. Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah : 111216710049
4. Alamat Madrasah : 7 Ulu Lr.Pasiran Rt.45 No.27
5. Akreditasi Madrasah : B (Baik)
6. Kecamatan : Seberang Ulu 1
7. Kabupaten/Kota : Palembang
8. Propinsi : Sumatra Selatan
9. Bank : -
10. Nomor Rekening : -
11. Nama Pemegang Rekening : MI Hijriyah II
12. NPWP Madrasah : 49,08.303.7.306.000
13. Nomor Telpon : 519650/082176444989
14. Nomor Akte Pendiri : 310-23-1988
15. Status Tanah : Wakaf
16. Luas Tanah : 562 m
17. Luas Bangunan : 23 X 15 m

⁶¹ Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/2018

C. Visi Misi Dan Tujuan Mi.Hijriyah II

1. Visi

Terciptanya lembaga Pendidikan Dasar yang Bermutu dalam mempersiapkan lulusan ber kualitas memiliki pengetahuan dan trampil berkepribadian., beriman dan Taqwa.

2. Misi

Merciptakan Proses Pembelajaran yang bermakna Khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka Agama, menjadi panutan dalam ke hidupan sehari-hari.

3. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan Akhlaqul Karima dan berpotensi, dapat berkolaborasi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

D. Nama-nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Adapun nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MI Hijriyah II Palembang adalah sejak awal hingga berdiri sekarang sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Nama-nama Kepala Sekolah MI Hijriyah II

NO	Nama	Masa	Wakil	Keterangan
1	K.HM. Amin Majid	1963-1974	Usman Anwar	Pendiri
2	Drs.S. Salim	1974-1990	Usman Anwar	
3	K.H. Usman Anwar, S.Pd	1990-sekarang	Maisaroh, S.Pd	

K.H.M. Amin Majid sebelumnya seorang guru di MI Hijriyah I kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau memimpin Madrasah ini selama 12 tahun kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak K.H Usman Anwar, S.Pd. I hingga saat ini (tahun 2016).

E. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II terletak di 7 Ulu Lrg.Pasiran Rt. 45 No.27 Kecamatan Seberang Ulu 1 tepatnya di 10 ilir Palembang di bawah jembatan Ampera.madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri Khas Islam dan berada dibawah naungan Kementrian Agama. MI Hijriyah II Palembang mempunyai gedung utama dan beberapa ruangan. Diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, serta ruang kelas. MI Hijriyah II Palembang mempunyai sebuah lapangan yang terletak didepan bangunan sekolah dan difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin dan penurunan bendera pada hari sabtu serta kegiatan ketika olahraga dan senam. Adapun ruang penunjang juga merupakan fasilitas yang terdiri dari musholla, ruang UKS, kantin, perpustakaan.⁶²

⁶² Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/2018

F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hijriyah II Palembang

Kondisi gedung MI Hijriyah II Palembang bangunannya cukup memadai, begitu pada fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Gedung dan Fasilitas sekolah, meliputi:

1. Pekarangan Sekolah

Perkarangan sekolah MI Hijriyah II Palembang tidak begitu luas, tetapi semua kegiatan habis dilakukan diperkarangan itu, seperti : apel pagi, olahraga, pramuka dll. Disamping lapangan yang digunakan untuk kegiatan diatas, diperkarangan sekolah itu terdapat bermacam-macam tanaman yang menambah keasrian itu.

2. Perpustakaan

MI HijriyahII mempunyai fasilitas perpustakaan yang mendukung pemenuhan sumber belajar siswa. Meskipun tempatnya belum berdiri, namun karena banyaknya buku yang tersedia sehingga perpustakaan itu lebih kurang sebanyak 2.300 buah buku. Buku tersebut dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

- a. Buku bidang agama
- b. Buku bidang pengetahuan umum
- c. Buku cerita rakyat
- d. Buku tentang dongeng
- e. Buku bidang pengetahuan sosial

Disamping itu disuplai dari DEPAG, buku tersebut juga merupakan buku bantuan dari DEPDIKNAS. Karena banyaknya buku yang ada, sehingga perpustakaan inidikoordinir oleh seseorang petugas perpustakaan.

3. Pengadaan Air

Pengadaan air salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan di MI Hijriyah II Palembang, khususnya kegiatan ibadah dan konsumsi adalah pengadaan air yang baik. Pengadaan air disekolah ini cukup baik karena selain airnya bersih, air tersebut juga mengalir setiap harinya kecuali terjadi sesuatu Air di MI Hijriyah II Palembang dari PAM.

4. Penerangan

penerangan disekolah ini sudah menggunakan aliran listrik dari PLN yang penyambungannya dilaksanakan pada tahun 196. Aliran listrik ini bertegangan V. Urusan pembayaran rek listrik diambil dari anggaran rutin setiap bulan yaitu SPP.

5. Warung

Belum ada kantin khusus di MI Hijriyah II, tetapi pedagang jajanan berada disepanjang pagar sekolah.

6. Tempat Ibadah

Meskipun tidak terlalu luas, yaitu berukuran 15 X 8 m, tetapi mush0llah di MI Hijriyah II cukup mendukung pelaksanaan ibadah bagi siswa maupun guru. Untuk lebih berfungsi sebagai mana layaknya tempat ibadah lainnya,

mushollah ini dilengkapi peralatan seperti sejadah, Tikar, Mungkenah, dan permadani.

7. Toilet (WC)

Karena pegadaan air yang bersih, maka taolet atau WC dapat terjaga kebersihannya. Ada siswa yang bertugas membersihkan WC setiap harinya menurut daftar piket yang ada.

8. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan lainnya.

a. Pelajaran Olahraga

Sesuai dengan kurikulum yang ada maka setiap kelas mendapat pelajaran olah raga. Disamping teori dalam kelas, praktek olahraga juga dilakukan dalam kelas, yaitu dilapangan MI Hijriyah II dibimbing oleh guru olahraga yang ditentukan. Olah raga pagi diajarkan oleh pak Hidayat, S.Pd dan olahraga sore diajarkan oleh pak Miftah Abidin, S.Pd.I peralatan olahraga yang tersedia disampinh lapangan seperti : peralatan bulu tangkis, bola voli dan peralatan kasti.

b. Pelajaran kesenian

Adapun pelajaran kesenian sebagai media pengajaran kesenian antara lain: pianika, kaset, tape.

Tabel 3.2
Fasilitas Fisik Sekolah

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik

2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Masjid / Musholla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	6 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

Dari tabel diatasdapat kita simpulkan bahwa sangat jelas sekali Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sarana dan prasarana sudah cukup dikategorikan memadai hanya saja ada beberapa bagian yang kurang lengkap seperti ruang WC nya hanya 5 ruang, apalagi jika dihubungkan dengan siswa yang jumlahnya mencapai ribuan. Sebaiknya untuk ruang WC tersebut ditambah menjadi sembilan agar siswa tidak antrian menggunakan WC tersebut. Untuk ruang guru sudah cukup baik karena antara guru pagi dan siang itu bergantian, dan peralatan olahraga dan lapangan yang kurang memadai. Kendati sedemikian semua guru dan siswa menggunakan peralatan olahraga dengan mengatur jam mengajar siswa sehingga dengan begitu bisa berganti menggunakan peralatan olahraga dan para siswa mengerti akan hal itu. Sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik.

G. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Keadaan Guru MI Hijriyah II Palembang

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivasi, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidik guru. Dengan pendidik formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik⁶³

Tabel 3.3

Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	K.H. Usman Anwar,S.Pd	S1 PAI	Kepala Sekolah
2	Maisaroh, S.Pd	S1	WK & GK VI A
3	Dr. Nuraini	S1 Syariah	Guru kelas VI A
4	Puji Rohayati, S.Pd	S1 PGSD	Guru Kelas V C
5	Emi Susilah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas VI D
6	Mini Trianah, S.Pd.I	S1 GKMI	Guru Kelas V

⁶³ Dokumentasi MI Hijriyah II Palembang, Tahun Ajaran 2017/2018

			A
7	Eka Karmila,S.Pd	SI B.INDO	Guru Kelas V B
8	Devi Rumiana,S.Pd	S1	Guru Kelas V C
9	Khoitimah,S.Pd	S1	Guru Kelas V D
10	Sakdiah, S.Pd	S1	Guru Kelas IV A
11	Yaya Suryani,S.Pd	S1	Guru Kelas IV B
12	Syarifah, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas IV C
13	Murni, S.Pd	S1 PGSD	Guru Kelas IV D
14	Emilwati, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas IIIA
15	Elya Sari, S.Pd.I	S1 B.INGG	Guru Kelas III B
16	Nyayu Yulia, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas IIIC
17	Qornita, S.Fil.I	S1 Filsafat Islam	Guru Kelas IIID
18	Susilawati, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK II C & II B
19	Rimah Aprilia, S.Pd.	S1 BIOLOGI	GK 11C & IID
20	Yusri, S.Pd	S1	Guru Kelas II E
21	Yusrianti, S.H.I	S1.AKTA 4 PAI	GK IA & IB
22	Mardiyah, S.Pd	S1 PGMI	GK 1C & ID
23	Asmarnely, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas 1E
24	Sopian, S.Pd	S1	Guru Kelas 1F
25	Miftahul Abidin, S.Pd	S1 GKMI	GO siang
26	Al Hidayat Al.amin, S.Pd.I	S1 PAI	GO siang
27	As'adiyah, S.Pd	S1	Kepala TU
28	Mardiyah Efrodika, S.Pd	S1	Staf TU
29	Sari Yuliana, S.Pd	S1	Guru Pramuka

30	Winarsi, S.Pd.I	S1	Guru Pramuka
31	Nursana, S.Pd	S1	Guru Pramuka

Berdasarkan tabel diatas, guru mempunyai tingkat pendidikan SI (Strata 1) berjumlah 31 orang. D2 dan D3 tidak ada tidak ada. Dan berdasarkan status kepegawaian guru Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang PNS 4 orang (1 laki-laki dan 3 perempuan), guru tetap yayasan berjumlah 18 orang (3 laki-laki dan 15 perempuan), guru honorer tidak ada, guru tidak tetap tidak ada dan tenaga kepegawaian berjumlah 5 orang, sedangkan guru yang berdasarkan masa kerjanya antara 30-35 tahun berjumlah 3 orang, guru yang masa kerjanya antara 20-29 tahun berjumlah 1 orang, guru yang masa kerjanya 20-24 tahun berjumlah 2 orang, guru masa kerjanya yang 15-19 tahun berjumlah 3 orang dan guru masa kerjanya <15 tahun berjumlah 15 orang. Semua guru sudah mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing, tetapi ada juga guru yang mengajar secara merangkap, Eka Karmila dengan bidangnya Bahasa Indonesia tetapi juga dia mengajar dimatapelajaran sejarah kebudayaan islam, dan juga Dra Nur'aini yang liniernya S1 Syariah Ngajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Nyayu Yulia, S.Pd.I yang liniernya guru pendidikan Agama Islam tetapi ngajar matapelajaran Matematik, Qornita. S.Fil liniernya Filsafat Islam tetapi dia

mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Al hidayat Al amin liniernya guru PAI tetapi dia mengajar Olahraga.⁶⁴

2. Tugas Kepala Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II

a. Tugas Kepala Madrasah

Kepala sekolah memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Merencanakan
- 2) Mengorganisasikan
- 3) Mengarahkan dan mengatur
- 4) Mengkoordinasikan
- 5) Mengawasi
- 6) Mengevaluasi

b. Tugas Guru

Tugas guru dapat dikemukakan sesuai dengan fungsi dan dan jabatannya sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pelajaran meliputi: program satuan pelajaran, program semester dan evaluasi
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 3) Mendidik dan mengajar siswa
- 4) Melaksanakn analisis hasil belajar

⁶⁴ Wawancara Maisaroh, (*wakil kepala MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2017/2018*),
Senin 15 Januari 2018

- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
(remedial dan pengembangan)
 - 6) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
 - 7) Melaksanakan bimbingan bakat siswa
 - 8) Mengisi buku kegiatan belajar mengajar
 - 9) Menghindari dapat dinas sekolah
 - 10) Membuat daya serap dan pencapaian target kurikulum bidang
yang diajarkan
- c. Tugas walikelas mempunyai kewajiban sebagai berikut :
- 1) Mengatur pengelolaan kelas
 - 2) Menyelenggarakan administrasi kelas, meliputi:
 - a) Denah tempat duduk siswa
 - b) Daftar piket kelas
 - c) Buku absen kelas
 - d) Buku kegiatan belajar mengajar
 - e) Tata tertib kelas dan sekolah
 - f) Menyusun statistik bulan siswa
 - g) Mengisi daftar nilai siswa
 - h) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 - i) Pencacatan mutasi siswa
 - j) Pengisian raport pendidikan
 - k) Pengisian raport

- 1) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa yang bermasalah bimbingan

d. Tugas pegawai lainnya

Selain kepala sekolah dan guru, MI Hijriya II memiliki staf [egawai yang membantu mengurus pengolaan sekolah secara garis besarnya tugas-tugas staf pegawai itu sebagai berikut:

- 1) Persuratan: membaca, memeriksa dan mengarsifkan surat keluar dan surat masuk serta mencatat dan melakukan pengiriman surat
- 2) Pelengkapan: bekerja sama dengan tata usaha dan wakil bidang sarana dan prasarana melaksanakan perencanaan biaya dan pengadaan kebutuhan dan serta menyimpan, memelihara, menyalurkan kebutuhan sekolah.
- 3) Instalasi: urusan perpustakaan melaksanakan menyusun perencanaan pengadaan buku dan kepala TU bekerja sama guru, menyusun tata usaha pengelolaan oleh kepala TU.

H. Tata Tertib Dan Disiplin Guru

1. Tugas dan kewajiban guru dalam memelihara wibawa, guru wajib
2. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - a. Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
 - b. Cinta dan bangga terhadap sekolah

- c. Bangga atas profesi sebagai guru
 - d. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas\
 - e. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
 - f. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
 - g. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan
3. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib
- a. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
 - b. Menanda tangani daftar hadir setiap hari
 - c. Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - d. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - e. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
 - f. Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
 - g. Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
 - h. Tidak merokok atau makan dalam kelas
 - i. Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran

- j. Ikut mengawasi dan memelihara inventaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan Program sekolah
 - k. Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
 - l. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
 - m. Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - n. Loyal terhadap atasan
4. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib
- a. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - b. Membuat program semester/tahunan
 - c. Membuat Satpel, menguasai materi dan metode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
 - d. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid
 - e. Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
 - f. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah
 - g. Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
 - h. Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan

- i. Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
 - j. Mengerjakan administrasi kelas secara baik
 - k. Membuat dan mengisi catatan pribadi murid
5. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib
- a. Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
 - b. Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
 - c. Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat.

I. Tata Tertib Dan Disiplin Murid

1. Tugas dan kewajiban murid dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib
- a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
 - c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
 - f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah

- g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
 - h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas fiket 30 menit sebelumnya
 - i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu
 - j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
 - k. Berdo`a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
 - l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
 - m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah
 - n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah
 - o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah
2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib
- a. Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
 - b. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiat pembelajaran

- c. Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
 - d. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
 - e. Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
 - f. Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti
 - g. Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah
3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib
- a. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah dilingkungan dan masyarakat
 - b. Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
 - c. Membuang sampah pada tempat yang disediakan
 - d. Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
 - e. Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
 - f. Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Pendekatan *Student Centered* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI Hijriyah II Palembang

1. Deskripsi Proses Pembelajaran

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) dikelas IV MI Hijriyah II Palembang, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data tentang permasalahan yang penulis teliti, maka penulis menggunakan metode penelitian berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk tes penulis membuat soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan untuk observasi penulis juga membuat 10 item pedoman penilaian berkenaan dengan proses belajar siswa.

Data-data yang terkumpul, penulis periksa, kemudian di olah serta dianalisis melalui rumus statistik dengan menggunakan rumus statistik uji-t untuk mengetahui adakah pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriyah II Palembang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel satu kelas yaitu kelas IVD yang berjumlah 33 siswa. penelitian ini untuk mengetahui bagaimana

pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriyah II Palembang.

Proses penelitian ini dilakukan dikelas IV pada tanggal 15,17 dan 18 Januari 2018 dengan objek penelitian sebanyak 33 siswa, menggunakan satu kelas yaitu kelas IVD yang berjumlah 33 siswa . Sebanyak 3 kali pertemuan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas IVD pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *student centered* , pada pertemuan pertama ini peneliti Mengajak siswa berdoa bersama terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya mengkondisikan siswa dan memperkenalkan diri peneliti terlebih dahulu, selanjutnya menginformasikan materi yang akan nanti dipelajari, selanjutnya peneliti sebelum memberi perlakuan pengajaran kepada siswa, peneliti meminta siswa di kelas IV khususnya kelas IVD MI Hijriyah II Palembang yang berjumlah 33 orang siswa mengerjakan soal *pree test* yang telah di berikan guru dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi dengan menggunakan pendekatan *student centered*. Setelah siswa menjawab/ mengisi soal *pree test* yang diberikan, siswa diminta untuk memperhatikan peneliti menjelaskan/ memperkenalkan mengenai materi yang akan di pelajari dihari selanjutnya

yaitu materi sumber daya alam. Setelah selesai menjelaskan materi, peneliti sedikit melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sebatas mana pemahaman siswa mengenai materi.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Centered* dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah ada, adapun di kegiatan awal peneliti dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya guru menanyakan kondisi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa benar-bener siap dalam belajar, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, siswa pada pertemuan kedua ini semuanya hadir, selanjutnya guru melakukan appersepsi dengan menanyakan materi yang telah di pelajari sebelumnya dan menghubungkan materi yang di ajarkan yaitu materi sumber daya alam pada pertemuan kedua ini, dan juga guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberi tahu kegiatan yang akan di lakukan pada pembelajaran pertemuan kedua ini, dan sebelum belajar guru mengajar siswa tepuk semangat agar siswa belajar dengan semangat, selanjutnya masuk di kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan *student centered* yang dimana didalam proses pembelajaran siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Yang pertama di dalam kegiatan inti siswa mengamati sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah dengan pengawasan guru, selanjutnya setelah siswa mengamati sumber daya alam

yang ada di lingkungan sekolah, siswa satu persatu diminta untuk menyebutkan sumber daya alam yang mereka telah amati tadi. Selanjutnya siswa diminta untuk menyebutkan pengertian sumber daya alam, setelah siswa sudah menyebutkan pengertian sumber daya alam dan siswa diminta untuk bertanya yang belum ia mengerti dari pengertian sumber daya alam tersebut selanjutnya siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai sumber daya alam selanjutnya guru menjelaskan sedikit mengenai pengertian sumber daya alam beserta hasilnya, selanjutnya siswa di minta menyebutkan contoh sumber daya alam beserta manfaatnya, selanjutnya guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok, guru meminta siswa untuk berdiskusi mengelompokkan benda berdasarkan asalnya, terbagi menjadi 3 yaitu benda yang berasal dari tumbuhan, hewan dan bahan tambang, berdasarkan intruksi guru. Selanjutnya guru meminta siswa mengumpulkan hasil diskusi, setelah itu guru meminta siswa menuliskan di buku latihan pengertian sumber daya alam, contoh sumber daya alam dan manfaat dari sumber daya alam tersebut, dan menggambarkan salah satu contoh sumber daya alam. Selanjutnya setelah siswa melakukan diskusi tadi perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi tadi kedepan kelas, guru dan siswa membahas hasil diskusi. Selanjutnya ada kegiatan penutup yang dimana siswa di berikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum di ketahuinya, siswa lain di beri kesempatan untuk menjawab, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dan bertanya, selanjutnya siswa diminta untuk

menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dengan bimbingan guru, guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini masih sama dengan penelitian pertemuan kedua peneliti masih menggunakan pendekatan *student centered* dalam proses pembelajaran, dengan materi pelestarian sumber daya alam yang di mana pada kegiatan awal/pembuka sama saja pada pertemuan kedua, peneliti dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya guru menanyakan kondisi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa benerbener siap dalam belajar, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, siswa pada pertemuan ketiga ini juga semuanya hadir, selanjutnya guru melakukan appersepsi dengan menanyakan materi yang telah di pelajari sebelumnya yaitu sumber daya alam peneliti menanyakan pengertian sumber daya alam beserta contohnya dan menghubungkan materi yang di ajarkan yaitu materi pelestarian sumber daya alam pada pertemuan ketiga ini, dan juga guru menjelaskan tujuan pembelajaran bahwa pada pertemuan ketiga ini akan membahas bagaimana cara melestarikan sumber daya alam , dan juga mengetahui sumber daya alam berdasarkan jenisnya, selanjutnya sebelum belajar guru mengajar siswa tepuk ikan agar siswa belajar dengan semangat dan menyenangkan, selanjutnya masuk di kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan *student centered* Yang pertama di dalam kegiatan inti siswa di

minta membaca buku paket mengenai pelestarian sumber daya alam dengan catatan membaca dalam hati, selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab, guru meminta siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan pelestarian sumber daya alam, siswa yang menjawab dengan benar mendapatkan gambar bintang dan smile, selanjutnya guru menjelaskan pengertian sumber daya alam, selanjutnya siswa di minta untuk mengamati gambar yang ada di karton mengenai sumber daya alam, siswa diminta untuk menjelaskan gambar yang telah mereka amati, guru dan siswa melakukan tanya jawab, siswa diminta guru untuk memperhatikan teka-teki yang ada di karton dan mencari jawaban dari teka-teki tersebut, siswa diminta maju kedepan untuk mengisi teka-teki tersebut dengan intruksi guru, guru dan siswa membahas hasil teka-teki tersebut, siswa yang menjawab /mengisi teka-teki tersebut dengan mendapatkan gambar smile dan bintang. Selanjutnya ada kegiatan penutup yang dimana siswa di berikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum di ketahuinya, siswa lain di beri kesempatan untuk menjawab, selanjutnya siswa diminta mengerjakan soal *post test* yang diberikan guru untuk mengetahui pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

B. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Sebelum (*pre test*) dan Sesudah (*Post Test*) di Terapkan Pendekatan *Student Centered* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Sebelum (*Pre Test*) di Terapkan Pendekatan *Student Centered* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Berikut ini adalah motivasi belajar siswa sebelum (*Pre Test*) diterapkan pendekatan *Student Centered*, data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas IVD berjumlah 33 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pada tanggal 15,17 dan 18 Januari 2018.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Mi Hijriyah II Palembang, peneliti memberikan berupa tes pilihan ganda 20 soal, yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV di MI Hijriyah II Palembang. Untuk memudahkan analisis statistik maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang di bawah ini:

Tabel 4.1

**Nilai Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Sebelum
(*Pre Test*) Diterapkan Pendekatan *Student centered* pada pembelajaran IPA**

NO	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Abdul Hafis	40
2	Adila Azikra	50
3	Andini Khoirunisa	40
4	Ariel Pramana	55
5	Assyuruih Arassy	60
6	Athilah Aulan Nissa	70
7	Azrah Nabila	50
8	Citra Swalia	60
9	Dhiya Haura Ainun	60
10	Duta Cipta Wilaha	60
11	Elsa Azalia	40
12	Farahad Khandiaz	65
13	Fenny Az-zahra	55
14	Ilmi Aureliani	40
15	Intan Aulia Nuraini	70
16	Khayla Natasya	50
17	M. Adib Abiyan	40

18	M. Fahri Rizaldi	50
19	M. Farras Al-Habib	50
20	M. Ilham	50
21	M. Faturrahman	50
22	M. Rohim Alpani	65
23	M. Kevin Syahputra	80
24	M. Rafi Ramadhan	80
25	M. Fadla	75
26	M.fadli	75
27	Nabila Syarkih	50
28	Naila Isyara	50
29	Novia Utami	50
30	Nyayu Nazhifa	40
31	Nyimas Indah	40
32	Zakiah	65
33	Zidane	50

Dari hasil tes yang disembarkan pada siswa, didapat data nilai siswa pada mata pelajaran IPA sebelum diterapkan pendekatan *Student Centered*. Setelah data terkumpul, maka akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penghitungan Mean Skor Jawaban Pre Test

No.	X	F	fX	X	x^2	fx^2
1.	80	2	160	25	625	1250
2.	75	2	150	20	400	800
3.	70	2	140	15	225	450
4.	65	3	195	10	100	300
5.	60	4	240	5	25	100
6.	55	2	110	0	0	0
7.	50	11	550	-5	25	275
8.	40	7	280	-15	225	1575
Jumlah		N = 33	$\sum fX =$ 1825	-	-	$\sum fx^2 =$ 4750

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1825}{33} = 55,3 = 55 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum 4750}{33}}$$

$$= \sqrt{143,93}$$

$$= 11,99 = 12 \text{ (dibulatkan)}$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standar variabel (variable X) dan mencari *standard error* mean variabel 1 (variabel X) dengan rumus sebagai berikut:

Table 4.3
Deviasi Standar Variabel 1

<i>X</i>	<i>F</i>	<i>Fx</i>	<i>fx²</i>
80	2	160	12800
75	2	150	11250
70	2	140	9800
65	3	195	12675
60	4	240	14400
55	2	110	6050
50	11	550	27500
40	7	280	11200
	N = 33	$\sum fX = 1825$	$\sum fx^2 = 105675$

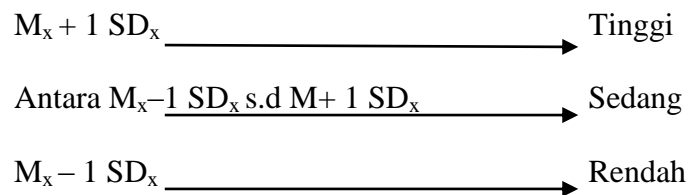
$$M_1 = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1825}{33} = 55,3 = 55 \text{ (dibulatkan)}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{105675}{33} - \left(\frac{1825}{33}\right)^2} \\
&= \sqrt{3202,27 - 55,3^2} \\
&= \sqrt{3202,27 - 3058,09} \\
&= \sqrt{144,18} = 12,007
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{12,007}{\sqrt{33-1}} \\
&= \frac{12,007}{\sqrt{32}} = \frac{12,007}{5,65} = 2,125
\end{aligned}$$

Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



a. Skor tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned}
T &= M_x + 1.SD_x \text{ ke atas} \\
&= 55 + 1.12 \text{ ke atas} \\
&= 55 + 12 = 67 \text{ ke atas}
\end{aligned}$$

b. Skor sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned}
S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1.SD_x \\
&= \text{antara } 55 - (1.12) \text{ s/d } 55 + (1.12)
\end{aligned}$$

= antara 43 s/d 67

c. Skor rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$R = M_x - 1.SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 55 - (1.12) \text{ ke bawah}$$

$$= 43 \text{ ke bawah}$$

Dari Skor di dapat diatas 67 ke atas termasuk katagori tinggi, 43-67 termasuk kategori sedang dan skor 43 kebawah termasuk kedalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil *pre-test*, maka diperoleh “ skor mentah” hasil belajar IPA siswa sebelum diterapkan Pendekatan *Student Centered* dikelas IV MI Hijriyah II Palembang. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pree-test* IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Pendekatan *Student Centered*
Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang

No.	Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase%
1.	Tinggi	6	18 %
2.	Sedang	20	61 %
3.	Rendah	7	21 %
	Jumlah	33	100

demikian berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa sebelum diterapkannya Pendekatan *Student Centered* pada siswa Kelas IVD di Madrasah Ibtidaiyah

Hijriyah II Palembang pada kategori Tinggi sebanyak 6 orang siswa (18%), kategori sedang sebanyak 20 orang siswa (61%) dan ketegori rendah 7 orang siswa (21%) dari 33 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Sesudah *Post Test* di Terapkan Pendekatan *Student Centered* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menerapkan Pendekatan *Student Centered* pada mata pelajaran IPA maka diadakan tes sesudah diadakan tindakan. Berdasarkan hasil *post-test* , maka diperoleh “ skor mentah” hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan Pendekatan *Student Centered* dikelas IV MI Hijriyah II Palembang. Sebagaimana telah disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
Sesudah (*Post Test*) Diterapkan Pendekatan *Student Centered* Pada
Mata Pelajaran IPA

NO	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Abdul Hafis	70
2	Adila Azikra	80
3	Andini Khoirunisa	70
4	Ariel Pramana	80
5	Assyuruih Arassy	85
6	Athilah Aulan Nissa	90

7	Azrah Nabila	80
8	Citra Swalia	85
9	Dhiya Haura Ainun	80
10	Duta Cipta Wilaha	80
11	Elsa Azalia	75
12	Farahad Khandiaz	85
13	Fenny Az-zahra	80
14	Ilmi Aureliani	75
15	Intan Aulia Nuraini	90
16	Khayla Natasya	80
17	M. Adib Abiyan	75
18	M. Fahri Rizaldi	80
19	M. Farras Al-Habib	80
20	M. Ilham	90
21	M. Faturrahman	80
22	M. Rohim Alpani	90
23	M. Kevin Syahputra	100
24	M. Rafi Ramadhan	80
25	M. Fadla	100
26	M.fadli	80

27	Nabila Syarkih	100
28	Naila Isyara	100
29	Novia Utami	70
30	Nyayu Nazhifa	75
31	Nyimas Indah	70
32	Zakiah	90
33	Zidane	70

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan hasil tes yang disebarikan pada siswa setelah diterapkan pendekatan *Student Centered* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas IV, Setelah data terkumpul dari hasil tes siswa maka akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penghitungan Mean Skor Jawaban *Post Test*

No.	<i>Y</i>	<i>F</i>	<i>fY</i>	<i>Y</i>	<i>y</i>²	<i>fy</i>²
1.	100	4	400	18	324	1296
2.	90	5	450	8	64	320
3.	85	3	255	3	9	27
4.	80	12	960	-2	4	48
5.	75	4	300	-7	49	196

6.	70	5	350	-12	144	720
Jumlah		N =	$\Sigma fy =$	-	-	$\Sigma fx^2 =$
		33	2715			2607

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$= \frac{2715}{33} = 82,2 = 82 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{\Sigma 2607}{33}}$$

$$= \sqrt{79}$$

$$= 8,8 = 9 \text{ (dibulatkan)}$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standar variabel2 (variable Y) dan mencari standar *error* mean variabel 2 (variabel Y) dengan rumus sebagai berikut:

Table 4.7
Deviasi Standar Variabel 2

<i>Y</i>	<i>F</i>	<i>Fy</i>	<i>fy²</i>
----------	----------	-----------	-----------------------

100	4	400	40000
90	5	450	40500
85	3	255	21675
80	12	960	76800
75	4	300	22500
70	5	350	24500
	N = 33	$\Sigma fy = 2715$	$\Sigma fx^2 = 225975$

$$M_2 = \frac{\Sigma fy}{N} = \frac{2715}{33} = 82,2 = 82 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} SD_2 &= \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{225975}{33} - \left(\frac{2715}{33}\right)^2} \\ &= \sqrt{6847,72 - 82,2^2} \\ &= \sqrt{6847,72 - 6756,84} \\ &= \sqrt{90,88} = 9,533 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{9,533}{\sqrt{33-1}} \\ &= \frac{9,533}{\sqrt{32}} = \frac{9,533}{5,65} = 1,687 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, rendah, dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas, dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Skor tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_y + 1.SD_y \text{ ke atas} \\ &= 82 + 1.9 \text{ ke atas} \\ &= 82 + 9 = 91 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

b. Skor sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_y - 1.SD_y \text{ s/d } M_y + 1.SD_y \\ &= \text{antara } 82 - (1.9) \text{ s/d } 82 + (1.9) \\ &= \text{antara } 73 \text{ s/d } 91 \end{aligned}$$

c. Skor rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_y - 1.SD_y \text{ ke bawah} \\ &= 82 - (1.9) \text{ ke bawah} \\ &= 73 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Untuk mengetahui persentasi hasil belajar *Post Test* Pembelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Pendekatan *Student Centered*
Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase%
1.	Tinggi	4	12 %
2.	Sedang	24	73 %
3.	Rendah	5	15 %
	Jumlah	33	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah diterapkannya pendekatan *student centered* yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang siswa (12%), tergolong sedang sebanyak 24 orang (73%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (15%). Dengan demikian hasil belajar siswa sesudah diterapkannya pendekatan *student centered* pada siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 24 orang siswa (73%) dari 33 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

C. Pengaruh Pendekatan *Student centered* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Hijriyah II Palembang

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji hasil belajar siswa melalui pendekatan *student centered* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.

Adapun untuk mengetahui apakah pendekatan yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan tes tertulis kepada 33 orang siswa yaitu sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan tersebut. Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penggunaannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengamsusikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan/ tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Hijriyah II Palembang. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan di tolak.

Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut :

Ha : Bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan sesudah penerapan Pendekatan *Student centered* pada mata plajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah II Palembang

Ho : Bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan setelah penerapan Pendekatan *Student centered* pada mata plajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah II Palembang

Setelah diketahui hasil belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan Pendekatan *Student Centered* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, untuk memudahkan dalam analisis statistik, maka selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa

sebelum dan sesudah diterapkan Pendekatan *Student Centered* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, maka sebagaimana telah dibahas di atas bahwa telah berhasil dihimpun masing-masing skor dari masing-masing sampel baik tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkan Pendekatan *Student Centered* (variabel X) maupun hasil belajar siswa sesudah diterapkan Pendekatan *Student Centered* (variabel Y) maka selanjutnya peneliti menggunakan rumus tes “t” dengan memasukkan data ke dalam peta kolerasi.

Tabel. 4.9
Nilai Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
***Pre Test* (Sebelum) dan *Post Tes* (Sesudah) Diterapkan Pendekatan**
***Student Centered* Pada Mata Pelajaran IPA**

NO	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Abdul Hafis	40	70
2	Adila Azikra	50	80
3	Andini Khoirunisa	40	70
4	Ariel Pramana	55	80
5	Assyuruih Arassy	60	85
6	Athilah Aulan Nissa	70	90
7	Azrah Nabila	50	80
8	Citra Swalia	60	85
9	Dhiya Haura Ainun	60	80

10	Duta Cipta Wilaha	60	80
11	Elsa Azalia	40	75
12	Farahad Khandiaz	65	85
13	Fenny Az-zahra	55	80
14	Ilmi Aureliani	40	75
15	Intan Aulia Nuraini	70	90
16	Khayla Natasya	50	80
17	M. Adib Abiyan	40	75
18	M. Fahri Rizaldi	50	80
19	M. Farras Al-Habib	50	80
20	M. Ilham	50	90
21	M. Faturrahman	50	80
22	M. Rohim Alpani	65	90
23	M. Kevin Syahputra	80	100
24	M. Rafi Ramadhan	80	80
25	M. Fadla	75	100
26	M.fadli	75	80
27	Nabila Syarkih	50	100
28	Naila Isyara	50	100
29	Novia Utami	50	70

30	Nyayu Nazhifa	40	75
31	Rasidin Fadli	40	70
32	Yazid Hidayat	65	90
33	Zidane Fkhri Al-Zafran	50	70

Tabel 4.10

Peta Korelasi Penghitungan Angka Indeks korelasi Antara Variabel X dan variable Y (r_{xy} dan r_{12})

X \ Y	40	50	55	60	65	70	75	80	$f(y)$	y'	fy'	fy^2	$x'y'$
100							II 2 18	II 2 24	4	+3	+12	36	42
90					III 3 6	II 2 8			5	+2	+10	20	14
85				III 3 0					3	+1	+3	3	0
80		IIIIII II 9 0	II 2 0	I 1 0					12	0	0	0	0
75	II 2 6	II 2 4							4	-1	-44	44	10
70	IIII 5 30								5	-2	-10	20	30
$f(x)$	7	11	2	4	3	2	2	2	N= 33		-29 = $\Sigma fy'$	123 = Σfy^2	96 = $\Sigma x'y'$
x'	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4					

fx'	-21	-22	-2	0	+3	+4	+6	+8	-24 = $\sum fx'$
fx'^2	63	44	2	0	3	8	18	32	170 = $\sum fx'^2$
$x'y'$	36	4	0	0	6	8	18	24	96 = $\sum x'y'$

Checking

Dari peta korelasi diatas, maka diperoleh nilai-nilai sebagai berikut: $N = 33$,
 $\sum fx' = -24$, $\sum fx'^2 = 170$, $\sum fy' = -29$, $\sum fy'^2 = 123$, dan $\sum x'y' = 96$. Kemudian
 hasil kita masukkan kedalam rumus berikut:

$$1. \text{ Mencari } C_x = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{-24}{33} = -0,7$$

$$2. \text{ Mencari } C_y = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-29}{33} = -0,8$$

Kemudian agar dapat dengan mudah mencari nilai koefisien korelasi “r” dengan
 rumus *product moment* (r_{xy} atau r_{12}), sebelumnya akan kita cari terlebih dahulu
 standar deviasi aksen (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{170}{33} - \left(\frac{-24}{33}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{5,151 - (0,7)^2} \\ &= 1 \sqrt{5,151 - 0,49} \\ &= 1 \sqrt{4,661} = 2,158 \end{aligned}$$

Setelah dapat nilai SD_x , selanjutnya mencari nilai standar deviasi aksen (SD_y) terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sama seperti diatas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{123}{33} - \left(\frac{-29}{33}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{3,727 - (-0,8)^2} \\
 &= 1 \sqrt{3,727 - 0,64} \\
 &= 1 \sqrt{3,087} = 1,756
 \end{aligned}$$

Selanjutnya langkah terakhir adalah mencari angka indeks “r” *product moment* (r_{xy} atau r_{12}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)} \\
 &= \frac{\frac{96}{33} - (-0,7)(-0,8)}{(2,158)(1,756)} \\
 &= \frac{2,90 - 0,56}{3,789} \\
 &= \frac{2,34}{3,789} \\
 &= 0,617
 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya r_{xy} atau r_{12} sebesar 0,698 diatas, maka lebih lanjut dapat kita cari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})} \\
 &= \sqrt{2,125^2 + 1,687^2 - (2 \cdot 0,617)(2,125)(1,687)} \\
 &= \sqrt{4,515 + 2,845 - (1,234)(3,584)} \\
 &= \sqrt{7,360 - 4,422} \\
 &= \sqrt{2,938} = 1,714
 \end{aligned}$$

Setelah nilai $SE_{M_1-M_2}$ sudah di dapat, selanjutnya mencari nilai “t” atau “ t_0 ” dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \\
 &= \frac{55,3 - 82,2}{1,714} \\
 &= \frac{-26,9}{1,714} \\
 &= -15,69
 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db nya : df atau db = N-1 = 33-1 = 32.

Ternyata dalam Tabel tidak dijumpai df sebesar 32, karena itu kita gunakan df yang terdekat yaitu 35. Dengan df sebesar 35 maka diperoleh harga kritik “t” pada tabel atau t_t sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,03$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,72$

Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 15,69$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,03$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,72$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t yaitu : $2,03 < 15,69 > 2,72$.

Maka berdasarkan hasil penelitian lapangan di atas hipotesis nihil di tolak. Ini berarti ada pengaruh pendekatan *Student Centered* terhadap hasil belajar siswa Pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Student Centered* terdapat perbandingan, hal ini terlihat $2,03 < 15,69 > 2,72$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan pendekatan *Student Centered* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar mereka meningkat atau lebih baik dari pada nilai tes sebelum penerapan pendekatan *Student Centered*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan hasil data penelitian yang telah di jelaskan pada bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa MI Hijriyah II Palembang sebelum diterapkan Pendekatan *Student Centered* dapat dilihat siswa yang mendapat kategori tinggi ada 6 orang siswa (18%), 20 siswa (61%) termasuk kategori sedang dan 7 orang siswa (21%) dalam kategori rendah.
2. Motivasi belajar siswa MI Hijriyah II Palembang sesudah diterapkan Pendekatan *Student Centered* dapat dilihat siswa yang mendapat kategori tinggi ada 4 orang siswa (12%), 24 siswa (73%) termasuk kategori sedang dan 5 orang siswa (15%) dalam kategori rendah.
3. Pengaruh pendekatan *Student Centered* terhadap motivasi belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan , dan dapat dilihat dari hasil antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah diterapkan Pendekatan *Student Centered* dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan. Karena $t_o = 15,69$ lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf 5 %: $t_t = 2,03$ maupun taraf 1 %; $t_t = 2,72$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan Pendekatan *Student*

Centered memberi pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV di MI Hijriyah II Palembang.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan kemajuan zaman, sarana di lingkungan sekitar agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar, bermakna dan menyenangkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya selalu menggunakan metode, Model dan Pendekatan yang menarik dan dapat melibatkan siswa secara aktif agar dapat melatih siswa untuk menyelesaikan suatu masalah, untuk itu sebaiknya guru menggunakan Pendekatan *Student Centered* dalam pelaksanaan pembelajaran apalagi di kurikulum sekarang bahwa proses pembelajaran memakai pendekatan *Student Centered* itu lebih di tekankan yang dimana siswa yang harus lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menguasai materi dan kelas, begitu pula dalam pembelajaran IPA, guru harus menguasai materi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan

kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA
agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Iskandar. 2012. *Strategi Penerapan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) Di Sekolah*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Artistiana Nenden Rilla. 2013. *model-model pembelajaran*. Jakarta: CV. Sahala Adidayatama.
- Budi Maryatun, Ika, “Penerapan student centered pada pembelajaran taman kanak-kanak kelompok B (Studi kasus disekolah laboratorium rumah citta).
- Darwis Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswar Zain. 2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hakim Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hamdayama Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Melia Rasiban, Linna, “Penerapan Student Centered learning (SCL) melalui metode mnemonik dengan teknik asosiasi pada mata kuliah kanji dasar”. FKIP Bahasa Jepang.
- Panduweni Andri. 2009. *IPA dalam kehidupan sehari-hari*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Rasyid Harun. 2012. *Penilaian hasil belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Rohani Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang-Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press
- Sadulloh Uyoh dkk. 2014. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

- Sharon dkk. 2011. *Instructional technology and media for learning*. jakarta: kencana.
- Saidah. 2016. *pengantar pendidikan*,. jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono Anas. 2011. *pengantar evaluasi pendidikan*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti. 2014. *penilaian dalam kurikulum*. Yogyakarta: Andi.
- Surapranata Surapranata. 2006. *penilaian portofolio*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Udayana, Rezza, “ pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiya Palembang”. Ilmu Tarbiyah dan keguruan, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).
- Wiyani Novan ard. 2013. *desain pembelajaran pendidikan*. depok: ar-ruzz media.
- Wisudawati Asih widi. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksar

PEDOMAN DOKUMENTASI

Profil Madrasah Hijriyah II Palembang

1. Sejarah berdirinya
2. Identitas madrasah ibtidaiyah
3. Visi dan misi
4. Letak Geografis
5. Sarana dan Prasarana

Keadaan Guru

1. Jumlah guru
2. Nama-nama guru
3. Tingkat Pendidikan guru
4. Tugas kepala, Guru dan pegawai
5. Tata tertib dan disiplin guru

Keadaan Siswa

1. Jumlah siswa
2. Tata tertib dan disiplin siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
PENDEKATAN *STUDENT CENTERED***

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV / II
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2018
Waktu : 13.00 – 14.10
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklits (√) pada kolom aspek yang diamati guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan RPP		
2	Guru memotivasi siswa		
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
5	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan <i>Student Centered</i>		
	a. Siswa Mengamati Sumber daya alam di lingkungan sekolah dengan pengawasan guru		
	b. Siswa di tanya satu persatu Mengenai sumber daya alam yang telah di amati di lingkungan sekolah		
	c. Siswa menyebutkan pengertian sumber		

	daya alam		
	d. Siswa dan guru melakukan tanya jawab		
	e. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan tugas mengelompokkan benda berdasarkan asalnya		
	f. Siswa mengerjakan tugas latihan		
	g. Siswa dan guru membahas hasil diskusi		
	h. Siswa di beri kesempatan untuk menanyakan materi yang belum ia pahami		
	i. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari		

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN
STUDENT CENTERED UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATA ILMU PENGETAHUAN ALAM**

No	Nama Siswa	pengetahuan
1	Abdul Hafis	
2	Adila Azikra	
3	Andini Khoirunisa	
4	Ariel Pramana	
5	Assyuruih Arassy	
6	Athilah Aulan Nissa	
7	Azrah Nabila	
8	Citra Swalia	
9	Dhiya Haura Ainun	
10	Duta Cipta Wilaha	
11	Elsa Azalia	
12	Farahad Khandiaz	
13	Fenny Az-zahra	
14	Ilmi Aureliani	
15	Intan Aulia Nuraini	
16	Khayla Natasya	
17	M. Adib Abiyan	

18	M. Fahri Rizaldi	
19	M. Farras Al-Habib	
20	M. Ilham	
21	M. Faturrahman	
22	M. Rohim Alpani	
23	M. Kevin Syahputra	
24	M. Rafi Ramadhan	
25	M. Fadla	
26	M.fadli	
27	Nabila Syarkih	
28	Naila Isyara	
29	Novia Utami	
30	Nyayu Nazhifa	
31	Nyimas Indah	
32	Zakiah	
33	Zidane	

Tanjung Baru, 2018
Observer

Murni, S.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada guru kelas IV Hijriyah II Palembang

1. Kurikulum apa yang di gunakan di MI Hijriyah II Palembang?
2. Apakah sebelum kegiatan proses belajar mengajar menyiapkan RPP terlebih dahulu?
3. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ?
4. Pendekatan pembelajaran apa saja yang ibu gunakan ketika kegiatan proses belajar mengajar ?
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Identifitas Narasumber

Nama : Murni, S. Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Guru Kelas IV
Tanggal Wawancara : 15 Januari 2018

2. Hasil Wawancara

1. Kurikulum apa ibu yang di gunakan di MI Hijriyah II Palembang?

Jawaban:

Kurikulum yang di gunakan di sekolah ini kurikulum KTSP, tetapi pada tahun ini kurikulum di sekolah ini akan berganti ingin memakai kurikulum 2013 dan sekarang masih di dalam proses.

2. Apakah ibu sebelum kegiatan proses belajar mengajar menyiapkan RPP terlebih dahulu?

Jawaban:

Iya sebelum ibu mengajar ibu membuat atau menyiapkan RPP terlebih dahulu, karena membuat RPP itu salah satu kewajiban kita sebagai guru.

3. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ?

Jawaban :

Kondisi kelas saat belajar kadang tertib dan kadang juga ribut. Tergantung bagaimana cara kita mengajar.

4. Pendekatan pembelajaran apa saja yang ibu gunakan ketika kegiatan proses belajar mengajar ?

Jawaban :

Ibu biasanya menggunakan pendekatan *teacher centered* dalam proses pembelajaran, pernah juga *student centered* tapi lebih sering *teacher centered*.

5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam?

Jawaban :

Untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam nilai latihan sehari-hari biasanya ada yang mendapatkan nilai yang tinggi dan masih ada juga yang mendapat nilai yang rendah atau kecil.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Hijriyah II Palembang

Kelas / semester : 1V/ II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

11. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pelestarian sumber daya alam
2. Mampu membedakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat di perbarui
3. Mampu meyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat diperbarui

D. Tujuan

1. Siswa Mampu menjelaskan pelestarian sumber daya alam

2. Siswa Mampu membedakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat di perbarui
3. Siswa Mampu meyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat diperbarui

E. Materi Pembelajaran

1. Pelestarian Sumber daya alam

F. Pendekatan & Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran
Pendekatan : Student Centered

2. Metode pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

G. Media Pembelajaran

1. Gambar sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui (karton)
2. Teka-teki (karton)
3. Gambar smile dan bintang

H. Sumber Belajar

1. Buku paket IPA kelas IV SD dan MI

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
----------	------------------------	---------------

Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Mengajak doa bersama 2. Guru Menayakan kondisi siswa 3. Guru Mengkondisikan Kelas 4. Guru Mengecek kehadiran siswa 5. Guru Melakukan Appersepsi 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 7. Guru mengajak siswa ikan. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Meminta siswa membaca buku paket mengenai pelestarian sumber daya alam dengan catatan membaca didalam hati 2. Guru bertanya kepada siswa apa yang di maksud dengan pelestarian sumber daya alam 3. Siswa yang menjawab dengan benar mendapatkan gambar bintang atau smile dari guru 4. Guru menjelaskan mengenai pelestarian sumber daya alam 4. Siswa diminta untuk mengamati gambar sumber daya alam yang ada di karton 5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang mereka amati 6. Siswa di minta guru membedakan sumber daya alam dapat diperbarui mana yang tidak dapat di perbarui dari gambar tersebut dan memberi penjelasan 7. Guru dan siswa melakukan tanya jawab 	40 Menit

	<p>9. Guru meminta siswa untuk memprhatikan teka-teki yang ada di karton dan mencari jawaban dari teka-teki tersebut</p> <p>10. Siswa diminta guru yang berani maju kedepan untuk mengisi teka-teki tersebut, dengan intruksi guru.</p> <p>11. Siswa di minta guru menuliskan di buku latihan Apa berapa sumber daya alam jelaskan, tuliskan beserta contoh dan cara melestarikannya.</p> <p>12 Setelah siswa mengisi teka-teki tadi, guru dan siswa membahas hasil dari teka-teki tersebut.</p> <p>13. Siswa yang menjawab dengan benar mendapatkan gambar Smile dan bintang dari guru.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa di berikan kesempatan untuk menayakan hal yang belum di ketahui.</p> <p>2. Siswa lainnya di beri kesempatan untuk Menjawab.</p> <p>3. Guru Memberi apresiasi kepada siswa yang telah bertanya dan menjawab pertanyaan.</p> <p>4. Siswa di minta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami mengenai materi yang telah di sampaikan dengan bimbingan guru.</p> <p>5. Guru memberi penguatan dari kesimpulan yang di sampaikan oleh siswa</p>	10 Menit

	6. Guru memberi Motivasi kepada siswa. 7. Guru Menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 8. Guru dan siswa Membaca Doa Bersama untuk mengakhiri pembelajaran..	
--	---	--

J. Evaluasi

a. Teknik Penilaian Proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tes	Tertulis	Essay

b. Kriteria Penilaian

Soal	Skor
1	15
2	40
3	45

K. Soal Evaluasi

1. Sumber daya alam ada 2, jelaskan?
2. Tuliskan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan yang tidak dapat di perbarui yang kalian ketahui?
3. Jelaskan cara pelestarian sumber daya alam di antaranya, hewan, tumbuhan dan tanah?

Mengetahui
Kepala Sekolah

K.H Usman Anwar, S.Pd.I
NIP:

Palembang,
Guru Kelas

Nita Ayu Andira
NIM: 14270083

DOKUMENTASI PENELITIAN PENERAPAN PENDEKATAN *STUDENT CENTERED* KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nita Ayu Andira
 NIM : 14270083
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriyah II Palembang.
 Pembimbing 2 : Mftahul Husni, M.Pd.I
 NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
10	Rabu, 07-02-18	- Revisi lampiran Tabel - Narasi dan setiap Tabel	
11	Jelam, 12-02-18	- Aee BAB <u>IV</u> dan <u>V</u> Lanjutan Ujian Minor	

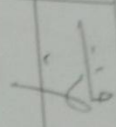
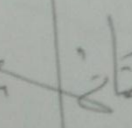
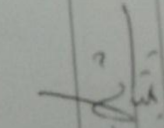
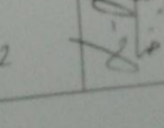
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nita Ayu Andira
 NIM : 14270083
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul : Pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriyah II Palembang.
 Pembimbing 2 : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5	Rabu, 13-12-17	- Revisi sistematika penulisan - Revisi penulisan foot not	[Signature]
6	Rabu, 13-12-17	- Aee BAB II lanjut BAB III	[Signature]
7	Jum. at 13/12/17	Aee BAB III lanjut Apd. dan Rpp	[Signature]
8	Jum. at 05-01-18	- Revisi APD (Termasuk RPP) - Soal dan RPP & Penilaian	[Signature]
9	Kamis, 25-01-18	Aee Rpp dan Apd	[Signature]

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nita Ayu Andira
 NIM : 14270083
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriyah II Palembang.
 Pembimbing 2 : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu, 22/11/17	<ul style="list-style-type: none"> - ditambah Batasan Masalah - dan Identifikasi masalah - foot not - spasi - Jenis penelitian 	
2.	Jumat, 24/11/17	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan dan spasi - Revisi Batasan Masalah - Revisi Tujuan pustaka 	
3	Senin, 27/11/17	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi foot not - Sistematika penulisan / Renomora 	
4	Senin, 28-11-17	<ul style="list-style-type: none"> - Ape BAB I Lanjut BAB 2 	

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN PATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidin Fieri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711358276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nita Ayu Andira
 NIM : 14270083
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriyah II Palembang.
 Pembimbing I : Nadjamuddin R, M.Pd.I
 NIP. :

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
A.	Kamis 7 Feb	bab V seluk beluk hasil perhitungan T. dan dgn T. tabel agar jels hasil perhitungannya. baik de trap 5% atau 10%.	M.
5.	Seni 12 Feb	ACC bab IV aput di tawar bab V.	M.
6.	Selam 13 Feb	ACC bab V aput di aput ulu	M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nita Ayu Andira
NIM : 14270083
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh pendekatan *student centered* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Hijriyah II Palembang.
Pembimbing 1 : Drs. H. Najamudin Royis, M.Pd.I
NIP. : 195506161983031003

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Keluar 24/10/17	tantang judul metabeli di pembelajaran	Mh.
2.	Kunin 30/10/17	Acc bab I dapat di gunakan bab II	Mh.
3	Seri 18/12	Acc bab II & bab III dpt di gunakan bab IV	Mh.

